



KATALOG BPS : 6104006

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TRIWULAN I 2012

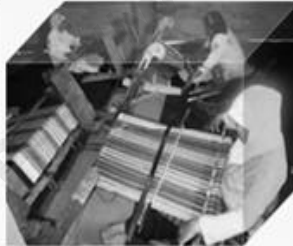


BADAN PUSAT STATISTIK



KATALOG BPS : 6104006

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TRIWULAN I 2012



BADAN PUSAT STATISTIK

Survei Industri Mikro dan Kecil 2012

Profil Industri Mikro dan Kecil 2012

ISSN. 1907-9451

No. Publikasi : 05320.1102

Katalog BPS : 6104006

Ukuran Buku : 28 Cmx21 Cm

Jumlah Halaman : 84

Penanggung Jawab

Direktorat Statistik Industri

Naskah

Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga

Gambar Kulit

Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga

Diterbitkan oleh

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

Dicetak oleh

Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya

Kata Pengantar

Publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil (IMK) Triwulan I Tahun 2012 ini merupakan publikasi hasil pelaksanaan Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulan I Tahun 2012 (VIMK12). Survei ini dilaksanakan pada bulan April 2012 dengan metode sampel. Publikasi ini menyajikan data tentang kegiatan usaha sektor industri manufaktur mempunyai tenaga kerja 1 - 19 orang, data yang disajikan meliputi antara lain banyaknya perusahaan, tenaga kerja, balas jasa pekerja, pengeluaran dan pendapatan, serta kendala dan prospek usaha Industri Mikro dan Kecil di Indonesia.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan publikasi yang disajikan ini memberikan manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan.

Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2012

Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia



Dr. Suryamin, M.Sc

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v – xi
PENJELASAN UMUM	1 – 16
RINGKASAN EKSEKUTIF	19 – 26
DAFTAR TABEL	29 – 76
Tabel 1.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja Triwulan I Tahun 2012.....	29
Tabel 1.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Tenaga Kerja Triwulan I Tahun 2012	30
Tabel 2.1 Persentase Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Triwulan I Tahun 2012.....	31
Tabel 2.2 Persentase Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi Triwulan I Tahun 2012	32

			Halaman
Tabel	3.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan Triwulan I Tahun 2012	33
Tabel	3.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Provinsi dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan Triwulan I Tahun 2012	34
Tabel	4.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Triwulan I Tahun 2012	35
Tabel	4.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Triwulan I Tahun 2012	36
Tabel	5.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha Triwulan I Tahun 2012.....	37
Tabel	5.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pengusaha Triwulan I Tahun 2012	38
Tabel	6.1	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja Triwulan I Tahun 2012	39
Tabel	6.2	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja Triwulan I Tahun 2012.....	40
Tabel	7.1	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Triwulan I Tahun 2012	41

			Halaman
Tabel	7.2	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Triwulan I Tahun 2012	42
Tabel	8.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Bulan Triwulan I Tahun 2012	43
Tabel	8.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Bulan Triwulan I Tahun 2012	44
Tabel	9.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan per Triwulan Triwulan I Tahun 2012	45
Tabel	9.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Besaran Pendapatan per Triwulan Triwulan I Tahun 2012	46
Tabel	10.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Triwulan I Tahun 2012	47
Tabel	10.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Sumber Modal Triwulan I Tahun 2012	48

			Halaman
Tabel	11.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Pinjaman Utama Triwulan I Tahun 2012	49
Tabel	11.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Asal Pinjaman Utama Triwulan I Tahun 2012	50
Tabel	12.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Triwulan I Tahun 2012	51
Tabel	12.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Triwulan I Tahun 2012	52
Tabel	13.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Triwulan I Tahun 2012	53
Tabel	13.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama Triwulan I Tahun 2012	54
Tabel	14.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Triwulan I Tahun 2012	55
Tabel	14.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Triwulan I Tahun 2012	56

			Halaman
Tabel	15.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima Triwulan I Tahun 2012	57
Tabel	15.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima Triwulan I Tahun 2012	58
Tabel	16.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Tenaga Kerjanya Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan Usaha Triwulan I Tahun 2012	59
Tabel	16.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Tenaga Kerjanya Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Provinsi dan Jenis Bimbingan Usaha Triwulan I Tahun 2012	60
Tabel	17.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Tenaga kerjanya Pernah mengikuti Bimbingan Usaha menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara Bimbingan Usaha Triwulan I Tahun 2012	61
Tabel	17.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Tenaga kerjanya Pernah mengikuti Bimbingan Usaha menurut Provinsi dan Penyelenggara Bimbingan Usaha Triwulan I Tahun 2012	62
Tabel	18.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima Triwulan I Tahun 2012	63
Tabel	18.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Provinsi dan Jenis Kemitraan yang Diterima Triwulan I Tahun 2012	64
Tabel	19.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima bantuan Non Koperasi menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bantuan Usaha yang Diterima Triwulan I Tahun 2012	65

			Halaman
Tabel	19.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima bantuan Non Koperasi menurut Provinsi dan Jenis Bantuan Usaha yang Diterima Triwulan I Tahun 2012	66
Tabel	20.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan Pengembangan Usaha Triwulan I Tahun 2012	67
Tabe:	20.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan Pengembangan Usaha Triwulan I Tahun 2012	68
Tabel	21.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Wilayah Pemasaran dan Persentase Hasil Produksi untuk Perusahaan Triwulan I Tahun 2012	69
Tabel	21.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Wilayah Pemasaran dan Persentase Hasil Produksi untuk Perusahaan Triwulan I Tahun 2012	70
Tabel	22.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Keadaan Usaha pada Tiga Bulan Yang Lalu Triwulan I Tahun 2012.....	71
Tabel	22.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Keadaan Usaha pada Tiga Bulan Yang Lalu Triwulan I Tahun 2012	72
Tabel	23.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Rencana Mengembangkan / Memperluas Usaha Pada Tiga Bulan yang akan Datang Triwulan I Tahun 2012	73

			Halaman
Tabel	23.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Rencana Mengembangkan / Memperluas Usaha Pada Tiga Bulan yang akan Datang Triwulan I Tahun 2012	74
Tabel	24.1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Ada Rencana Mengembangkan / Memperluas Usaha yang akan Datang Triwulan I Tahun 2012	75
Tabel	24.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Ada Rencana Mengembangkan / Memperluas Usaha yang akan Datang Triwulan I Tahun 2012	76

http://www.bps.go.id

Penjelasan Umum

<http://www.pps.go.id>

PENJELASAN UMUM

A. Pendahuluan

Saat ini usaha Industri Mikro Kecil (IMK) merupakan basis utama bagi berkembangnya ekonomi rakyat. Sektor ini merupakan komponen penting bagi upaya pemberdayaan rakyat. IMK mempunyai modal sosial untuk berkembang secara wajar dan bertahan pada kondisi kritis sekalipun. Kelenturan gerak IMK antara lain sanggup beradaptasi terhadap perubahan lingkungan ekonomi global. Selain itu, sektor ini relatif mandiri dari dinamika sektor moneter secara nasional. Usaha Industri Mikro Kecil (IMK) memiliki posisi penting, bukan saja dalam penyerapan tenaga kerja, penyumbang devisa, penghasil berbagai barang murah yang terjangkau oleh kekuatan ekonomi rakyat tetapi juga menjadi perekat dan menstabilkan masalah kesenjangan sosial. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu upaya untuk menumbuhkan iklim kondusif bagi perkembangan IMK dalam mempercepat pembangunan daerah. Untuk itulah pemerintah harus mempunyai kebijakan yang pro rakyat untuk menggerakkan sektor Industri Mikro Kecil. Kebijakan yang akurat tentu saja didasarkan juga dengan data yang akurat dan *up to date*

Pengumpulan data IMK mulai tahun 2009 dilaksanakan secara rutin setiap tahun, namun guna menyuplai data IMK untuk penghitungan produk domestik bruto (PDB), terhitung mulai tahun 2011 pengumpulan data IMK dilakukan secara triwulanan. Pengumpulan data sebelumnya dilakukan hanya secara periodik melalui sensus atau survei. Pengumpulan data IMK dilaksanakan secara lengkap melalui sensus industri 1974/1975. Kemudian Survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga (IKKR) tahun 1982, Sensus Ekonomi tahun 1986 (SE86), kemudian tahun 1991, 1993, 1994, dan 1995 melalui survei IKKR. Data IMK tahun 1996 dikumpulkan melalui SE tahun 1996 (SE96) dan sejak tahun 1998-2005 data IMK dikumpulkan melalui Survei Usaha Terintegrasi (SUSI), sedangkan data IMK tahun 2006 dikumpulkan melalui SE tahun 2006 (SE06).

Survei Industri Mikro dan Kecil 2012 (VIMK12) diselenggarakan untuk mendata keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik kegiatan IMK. Pendekatan pencacahan dalam VIMK12 dilakukan melalui pendekatan perusahaan/usaha. Sasaran pencacahan adalah perusahaan/usaha yang berskala mikro dan kecil.

B. Tujuan

Secara umum VIMK12 bertujuan untuk mengetahui profil IMK daerah potensi di Indonesia yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro. VIMK12 mengumpulkan dan menyajikan data tentang kegiatan perusahaan/usaha berskala mikro dan kecil yang rinci dan mutakhir menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) pada tingkat nasional.

Secara khusus tujuan VIMK12 adalah mendapatkan informasi dasar tentang berbagai informasi mengenai kegiatan ekonomi menurut 2 digit KBLI, seperti:

- a. Banyaknya usaha
- b. Banyaknya tenaga kerja
- c. Pengeluaran untuk tenaga kerja
- d. Struktur input dan output
- e. Kendala dan prospek usaha
- f. Keterangan lain yang berkaitan dengan usaha IMK

C. Lingkup dan Cakupan

VIMK12 ini dilaksanakan di beberapa kabupaten/kota di daerah potensi seluruh provinsi di Indonesia dengan jumlah blok sensus terpilih sebanyak 2.683 blok sensus dan mencakup 18.000 perusahaan/usaha mikro dan kecil. Sasaran pencacahan meliputi perusahaan/usaha industri mikro dengan banyaknya tenaga kerja 1-4 orang dan industri kecil dengan tenaga kerja 5-19 orang termasuk pengusaha/pemilik.

D. Dokumen yang digunakan

Jenis daftar dan buku pedoman yang digunakan untuk pencacahan perusahaan/usaha industri mikro dan kecil 2012 serta kegunaannya sebagai berikut:

1. **VIMK12-DSBS (Daftar Sampel Blok Sensus)**, digunakan untuk mengetahui identitas blok sensus terpilih.
2. **VIMK12-L (Listing)**, digunakan untuk pendaftaran perusahaan/usaha dalam blok sensus terpilih.
3. **VIMK12-DS (Daftar Sampel)**, digunakan untuk mengetahui nama dan alamat perusahaan/usaha yang akan dicacah.
4. **VIMK12-S (Sampel)**, digunakan untuk mencacah perusahaan/usaha terpilih.
5. **VIMK12-RB (Rekap Blok sensus)**, digunakan untuk merekap jumlah Industri Mikro dan Kecil per blok sensus.
6. Buku pedoman teknis, pedoman pencacah, pedoman pemeriksaan/pengawasan, buku KBLI industri manufaktur, dan pedoman pengolahan.

E. Metodologi

1. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan pada Survei IMK 2012 ada 2 jenis, yaitu kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus dan kerangka sampel untuk pemilihan usaha. Kerangka sampel Blok Sensus yang digunakan adalah daftar blok sensus terpilih Survei Industri Mikro Kecil 2010 (DSBS-IMK 2010) yang dilengkapi dengan informasi jumlah usaha industri mikro dan kecil hasil pencacahan IMK 2010 dengan daftar VIMK10-L. Blok sensus dalam kerangka sampel tersebut telah dilakukan re-stratifikasi pada saat persiapan Survei IMK2011. Kerangka sampel usaha adalah daftar usaha hasil pendaftaran (*listing*) Survei IMK 2012. Kerangka sampel usaha ini dibedakan menurut usaha industri kecil dan usaha industri mikro.

2. Stratifikasi blok sensus yang digunakan pada Survei IMK2012 sama dengan stratifikasi yang digunakan pada Survei IMK 2011. Pada bagian ini diuraikan kembali proses stratifikasi blok sensus yang dilakukan pada saat persiapan IMK2011 tersebut. Tujuan dilakukan stratifikasi blok sensus adalah untuk mengelompokkan blok sensus menjadi kelompok-kelompok berdasarkan jumlah relatif usaha Industri mikro dan kecil (IMK), menurut jenis Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Untuk setiap jenis KBLI, komposisi jenis usaha yang dominan (menonjol). Stratifikasi blok sensus dilakukan pada level provinsi.

F. Organisasi Lapangan

Untuk memperlancar pelaksanaan lapangan kegiatan VIMK12, struktur organisasi lapangan telah ditetapkan struktur organisasi lapangan yang penanggungjawab pelaksanaannya di daerah adalah Kepala Bidang Statistik Produksi dan sebagai *subject matter* adalah Subdit Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga.

Petugas yang terkait dalam VIMK12 adalah:

- | | |
|--|---|
| a. Petugas Pencacah Sampel (PCS) | : Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)/Staf BPS. |
| b. Petugas Pemeriksa (PMS) | : Staf BPS Provinsi/Kabupaten/Kota |
| c. Koordinator pelaksanaan di Kecamatan | : KSK (aparatur BPS pada tingkat kecamatan). |
| d. Koordinator pelaksanaan di tingkat Kabupaten/Kota | : Kepala BPS Kabupaten/Kota. |
| e. Koordinator pelaksanaan di tingkat Provinsi | : Kepala BPS Provinsi. |

G. Konsep dan Definisi

Konsep definisi sangat diperlukan agar persepsi terhadap informasi yang dihasilkan tidak bias. Beberapa hal yang perlu didefinisikan dari kegiatan VIMK12.

- a. **Industri Manufaktur:** Kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri manufaktur (*makloon*).
- b. **Perusahaan/Usaha Industri Manufaktur:** Unit kegiatan ekonomi yang melakukan/mengusahakan industri manufaktur; terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- c. **Perusahaan/Usaha Jasa Industri Manufaktur:** Unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak perusahaan/usaha melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (nilai upah *makloon*).
- d. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** merupakan klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI 2009 menggunakan kode 5 digit yang menunjukkan struktur klasifikasi.
- e. **Produksi Utama**

Produksi utama yang dihasilkan usaha ini ditentukan berdasarkan:

1. Produksi yang mempunyai nilai produksi/jasa industri terbesar ;
2. Jika nilai produksi/jasa industri sama besar, maka produksi yang menghasilkan barang/jasa dengan volume terbesar;

3. Jika nilai produksi/jasa industri dan volume barang/jasa sama, maka produksi yang menghasilkan barang/jasa dengan waktu terlama;
4. Jika nilai produksi/jasa industri, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka ditentukan menurut pengakuan responden.

f. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan

1. **Tidak tamat SD:** Mereka yang tidak sekolah/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah/tidak tamat di sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh Masyarakat Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1 - A100. Mereka yang tamat Sekolah Dasar 3 tahun atau sederajat dianggap belum tamat.
2. **SD & sederajat:** Mereka yang tamat sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh Masyarakat Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1 - A100.
3. **SLTP & sederajat:** Mereka yang tamat SMP, MULO, HBS 3 tahun, SLB Menengah Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Kepandaian Putri, SMEP, ST, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Ketrampilan Kejuruan 4 tahun, Sekolah Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Pertama, Sekolah Guru Bantu, Pendidikan Guru Agama 4 tahun, Kursus Pegawai Administrasi, Kursus Karyawan Perusahaan, dan Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.
4. **SLTA & sederajat:** Mereka yang tamat dari Sekolah Menengah Atas, HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial, Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia, Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah

Menengah Ekonomi Atas, Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, dan Sekolah Menengah Teknologi Grafika.

5. **DI/DII:** Mereka yang tamat Sekolah Guru Olah Raga, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama, Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru, Sekolah Analisis Menengah Kimia Atas, Sekolah Asisten Apoteker, Sekolah Bidan, Sekolah Pengatur Rontgen, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas, Diploma I atau Diploma II pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta I dan Akta II termasuk dalam jenjang pendidikan program Diploma I atau Diploma II.
6. **Sarjana Muda/DIII:** Mereka yang tamat Akademi/Diploma III/Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas. Bagi mereka yang telah menempuh pendidikan sampai semester 8/9 dan belum tamat di fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda, dinyatakan sebagai tamatan SLTA & sederajat.
7. **DIV, S1 atau Lebih:** Mereka yang tamat program pendidikan Diploma IV, Sarjana (Strata-1), Magister (Strata-2), dan Doktor (Strata-3). Jenjang sekolah ini pada umumnya dilakukan oleh suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

g. Tahun mulai beroperasi/berproduksi secara komersial

Tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Bila terjadi perubahan KBLI, maka yang ditulis tahun pada KBLI yang baru.

Suatu usaha yang membuka cabang di suatu daerah, maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.

h. Tenaga Kerja

1. **Tenaga kerja tetap dibayar** : Tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.
2. **Tenaga kerja tetap tidak dibayar**: Tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja.
3. **Tenaga kerja produksi**: Tenaga kerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: tenaga kerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.
4. **Tenaga kerja lainnya**: Tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Tenaga kerja ini biasanya sebagai tenaga kerja pendukung perusahaan, seperti; manager (bukan produksi), kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, penjaga malam, sopir perusahaan, dll.

i. Balas jasa pekerja dibayar (dalam rupiah): Balas jasa pekerja dibayar dibedakan upah pekerja tetap dan tidak tetap.

1. **Upah/gaji**: Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
2. **Upah lembur**: Upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.

3. **Hadiah:** Pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi 12.
 4. **Bonus:** Pemberian perusahaan/usaha kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena perusahaan/usaha mengalami kemajuan/peningkatan keuntungan, yang biasanya dibayarkan setahun sekali, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi 12.
 5. **Tunjangan:** Pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/yayasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan.
- j. **Biaya Pengeluaran Perusahaan :** Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan perusahaan/usaha meliputi :
1. **Bahan Baku:** Komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.
 2. **Bahan Penolong:** Bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.
 3. **Bahan Bakar:** Segala bahan, baik cair maupun padat yang digunakan sebagai pembakar untuk menjalankan mesin, memasak dan lainnya yang dipakai untuk usaha, seperti: bensin, solar, minyak tanah, LPG, batu bara/briket, kayu bakar, arang dan bahan bakar lainnya.
 4. **Pelumas:** Zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, seperti SAE 20, SAE 30 dan sebagainya. Termasuk juga biaya bahan bakar dan pelumas untuk mesin pembangkit listrik (diesel) yang digunakan perusahaan.

5. Pemakaian Listrik

Biaya listrik: Biaya seluruh pemakaian listrik untuk keperluan perusahaan/usaha, seperti untuk penerangan dan menjalankan mesin.

6. Pemakaian Air

Biaya pemakaian air bersih: Biaya pembelian air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan perusahaan/usaha.

7. Pemakaian Gas Kota

Biaya gas kota: Biaya seluruh pemakaian gas kota untuk keperluan perusahaan/usaha.

8. Alat tulis dan keperluan kantor: Semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti: kertas, spidol, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map, kapur tulis, dan sejenisnya.

9. Bunga atas pinjaman: Pengeluaran perusahaan untuk pembayaran bunga atas pinjaman modal kepada pihak lain, misal: bunga yang dibayarkan ke Bank, Pegadaian, dsb. Bunga yang dibayarkan tidak harus terhadap pinjaman pada tahun 2012, tetapi termasuk bunga atas pinjaman tahun sebelumnya.

10. Angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi: Seluruh biaya pengangkutan/ pengiriman, pos dan telekomunikasi yang digunakan untuk kelancaran usaha.

11. Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal: Pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap berfungsi seperti biasanya tanpa menambah kapasitas, mengubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut, seperti biaya penggantian suku cadang, pemeliharaan mesin-mesin dan perbaikan bangunan tempat usaha yang sifatnya tidak memperluas.

12. Sewa mesin, alat perlengkapan, kendaraan, bangunan/konstruksi, dan barang modal lainnya

Pengeluaran yang digunakan untuk keperluan usaha dan rumah tangga dimasukkan sebagai pengeluaran untuk usaha, kecuali pengeluaran untuk bangunan/konstruksi yang disewa.

Penghitungan sewa bangunan dilakukan secara proporsional antara penggunaan bangunan untuk usaha dan rumah tinggal.

Pengisian besarnya sewa bangunan/konstruksi hanya yang digunakan untuk usaha saja, tidak termasuk untuk kegiatan rumah tangga.

13. Sewa tanah untuk usaha: Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha selama sebulan yang lalu (bulan terakhir berproduksi sebelum pencacahan) atas penggunaan tanah milik pihak lain.

14. Pajak tak langsung: Pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui produsen terhadap pembelian barang/jasa, misalnya: pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak hiburan dan retribusi (termasuk retribusi papan nama, iklan, dsb), termasuk biaya STNK dan retribusi uji petik (kir) khusus untuk kendaraan operasional perusahaan/usaha. Tidak termasuk pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemotongan pajak balas jasa pekerja.

i. Jasa lainnya

Pembayaran jasa lainnya: Seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha untuk kelancaran kegiatan/usaha ini seperti asuransi perusahaan, promosi/iklan, pengacara dll.

Biaya jasa akuntan/konsultan: Biaya yang dikeluarkan perusahaan/usaha kepada akuntan/konsultan, seperti: biaya penyusunan sistem dan pelaksanaan pembukuan, biaya pemeriksaan pembukuan dan penyusunan laporan, biaya konsultasi hukum, konsultasi keuangan dll.

Biaya untuk asuransi kerugian: Premi yang dibayar oleh perusahaan/usaha kepada perusahaan asuransi atas barang yang diasuransikan, seperti: asuransi kebakaran, asuransi kendaraan dan asuransi barang modal lainnya.

Promosi/iklan: Biaya untuk promosi/iklan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri misalnya pasang spanduk, papan reklame (perusahaan membayar pajak reklame/iklan).

k. **Pendapatan**

Pendapatan meliputi pendapatan utama, pendapatan dari jasa industri (makloon), pendapatan dari kegiatan lain, dan pendapatan lainnya.

1. **Pendapatan utama:** Nilai barang yang dihasilkan oleh suatu industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual (tunai maupun kredit), dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dan sebagainya.
2. **Pendapatan dari kegiatan Lain:** Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan bukan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dan bukan merupakan kegiatan utama.
3. **Pendapatan lainnya:** Pendapatan/penerimaan dari kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha seperti bunga atas simpanan di pihak lain atau meminjamkan ke pihak lain, deviden, royalti/hak cipta dan sejenisnya yang diterima, dan transfer dari pihak lain (sumbangan dan hadiah).

l. **Harta yang dimiliki**

1. **Harta:** Kekayaan yang berasal dari milik sendiri dan digunakan dalam suatu proses produksi sebagai suatu usaha ekonomi.

2. **Harta lancar:** Meliputi seluruh uang tunai, piutang usaha, dan barang-barang produksi/bahan baku/penolong yang tersedia.
3. **Harta tetap:** Peralatan dan perlengkapan usaha yang digunakan sebagai sarana/alat berproduksi/berusaha yang umumnya mempunyai umur pemakaian lebih dari setahun meliputi:
 - a. Tanah
 - b. Bangunan/gedung
 - c. Mesin dan perlengkapan seperti: mesin jahit, kompor, lemari, dan sebagainya
 - d. Kendaraan
 - e. Harta tetap lainnya (hak cipta, hak paten)

m. **Sumber modal :** Menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas pemilikan modal usaha, modal lancar maupun modal tetap.

Sumber modal dapat berasal dari:

1. **Milik sendiri:** Merupakan harta milik perusahaan/usaha sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari perusahaan/usaha/ pihak lain. Untuk usaha yang modalnya berasal dari 2 orang atau lebih dan orang tersebut ikut serta dalam pengelolaan usaha, dimasukkan sebagai modal sendiri.
2. **Pihak lain:** Merupakan harta milik pihak lain, pengusaha tidak mempunyai kontribusi sama sekali. Yang dimaksud pihak lain dalam IMK12 adalah bank, koperasi, lembaga keuangan bukan bank, modal ventura, perorangan, keluarga dan lainnya.
 - a) **Bank:** Institusi/lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan untuk melakukan kegiatan menerima, menyimpan, dan meminjamkan uang. Dalam hal tertentu untuk kemudian transaksi uang, bank juga mempunyai kewenangan untuk menerbitkan cek, atau surat berharga

- b) **Koperasi:** Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.
- c) **Lembaga Keuangan Bukan Bank:** Lembaga keuangan selain Bank dan Koperasi, seperti misalnya pegadaian, sewa guna usaha (*leasing*), modal ventura, anjak piutang (*factoring*), lembaga kredit (perorangan maupun perusahaan) dan sebagainya.
- d) **Modal Ventura:** Badan usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha untuk jangka waktu tertentu, tidak termasuk Bank Muamalat/Bank Syariah.
- e) **Keluarga/famili:** Pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan saudara/famili, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan secara langsung adalah hubungan sedarah, sedangkan hubungan tidak langsung merupakan pertalian karena adanya perkawinan.
- f) **Lainnya:** Pihak lain yang bukan merupakan kegiatan bank, koperasi, Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB), keluarga dan pinjaman perorangan.

n. **Kendala dan Prospek Usaha**

Bagian ini menjelaskan tentang kendala usaha pada tahun 2012, prospek usaha pada tahun yang akan datang, dan juga mencakup mengenai keanggotaan koperasi, kemitraan usaha, bimbingan usaha, dan wilayah pemasaran.

1. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan:** Bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti tenaga kerja selama tenaga kerja tersebut bekerja pada perusahaan/usaha responden dan ditugaskan oleh perusahaan, meskipun pelatihan yang diikuti tidak diselenggarakan oleh perusahaan yang bersangkutan.
2. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan manajerial:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan keterampilan, pengelolaan usaha secara umum.

3. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan keterampilan/teknik produksi:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan/keterampilan dalam teknik produksi.
4. **Bimbingan/penyuluhan pemasaran:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran, seperti cara mempelajari kebutuhan dan keinginan konsumen, cara melakukan penjualan dan promosi.
5. **Kemitraan :** Hubungan kerjasama dengan perusahaan/usaha lain (termasuk BUMN/BUMD) yang saling menguntungkan, memperkuat dan mendukung.

o. Data yang Disajikan

Data yang disajikan pada publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil 2012 ini, tidak seperti publikasi-publikasi tahun sebelumnya yang menggunakan data selama satu tahun, Data yang disajikan hanya selama triwulan I tahun 2012, Tabel dalam persentase, kecuali Tabel 1.1 dan Tabel 1.2. Data menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) rev. 4 Tahun 2009 dengan rincian sebagai berikut :

1. KBLI : 10 Industri Makanan
2. KBLI : 11 Industri Minuman
3. KBLI : 12 Industri Pengolahan Tembakau
4. KBLI : 13 Industri Tekstil,
5. KBLI : 14 Industri Pakaian Jadi
6. KBLI : 15 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
7. KBLI : 16 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan,

- Bambu dan sejenisnya.
8. KBLI : 17 Industri Kertas dan Barang dari Kertas
 9. KBLI : 18 Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
 10. KBLI : 19 Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
 11. KBLI : 20 Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
 12. KBLI : 21 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
 13. KBLI : 22 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
 14. KBLI : 23 Industri Barang Galian Bukan Logam
 15. KBLI : 24 Industri Logam Dasar
 16. KBLI : 25 Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya
 17. KBLI : 26 Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
 18. KBLI : 27 Industri Peralatan Listrik
 19. KBLI : 28 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL
 20. KBLI : 29 Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
 21. KBLI : 30 Industri Alat Angkut Lainnya
 22. KBLI : 31 Industri Furnitur
 23. KBLI : 32 Industri Pengolahan Lainnya
 24. KBLI : 33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

Ringkasan Eksekutif

<http://www.bps.go.id>

RINGKASAN EKSEKUTIF

Industri Pengolahan Mikro dan Kecil

Indonesia sebagai negara berkembang, dimana arah pembangunan selama ini selalu terfokus kepada sektor pertanian. Tetapi dalam beberapa tahun terakhir ini arah pembangunan telah beralih ke sektor industri guna mengikuti perkembangan globalisasi ekonomi dunia. Pembangunan bidang industri merupakan bagian dari pembangunan nasional yang harus dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan, sehingga pembangunan bidang industri dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Kontribusi sembilan sektor lapangan usaha Indonesia menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan tetap sebagai *the leading sector* yang memberikan sumbangan terbesar dalam pembentukan ekonomi Indonesia. Sektor industri merupakan komponen utama dalam pembangunan ekonomi nasional

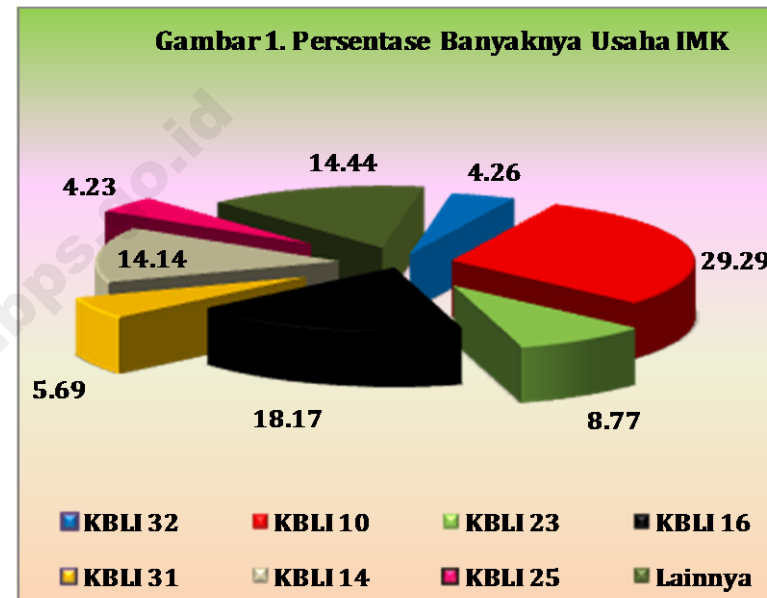
Industri Mikro dan Kecil (IMK) merupakan kekuatan strategis dan penting untuk mempercepat pembangunan daerah. Sektor ini terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB (Pendapatan Domestik Bruto) dan penyerapan tenaga kerja. Disamping itu, IMK memiliki posisi penting dalam hal pemerataan kesejahteraan masyarakat di daerah dan mengurangi kesenjangan (*gap*) pendapatan. Usaha IMK umumnya merupakan usaha rumah tangga yang sebagian besar masih bercampur dengan tempat tinggalnya, dan masih memerlukan pembinaan yang terus menerus agar masalah yang dihadapi seperti masalah pemasaran, permodalan dan pengelolaan dapat segera diatasi.

A. Banyaknya Perusahaan/Usaha

Hasil Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulan I Tahun 2012 (VIMK12) tercatat bahwa perusahaan/usaha IMK sebanyak 3.218.043 usaha (Tabel 1.1) yang terbagi dalam 24 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009 rev 4. Banyaknya perusahaan/usaha diurutkan dari yang terbanyak, yaitu Industri Makanan (KBLI 10) sebanyak 942.610 usaha (29,29 persen),

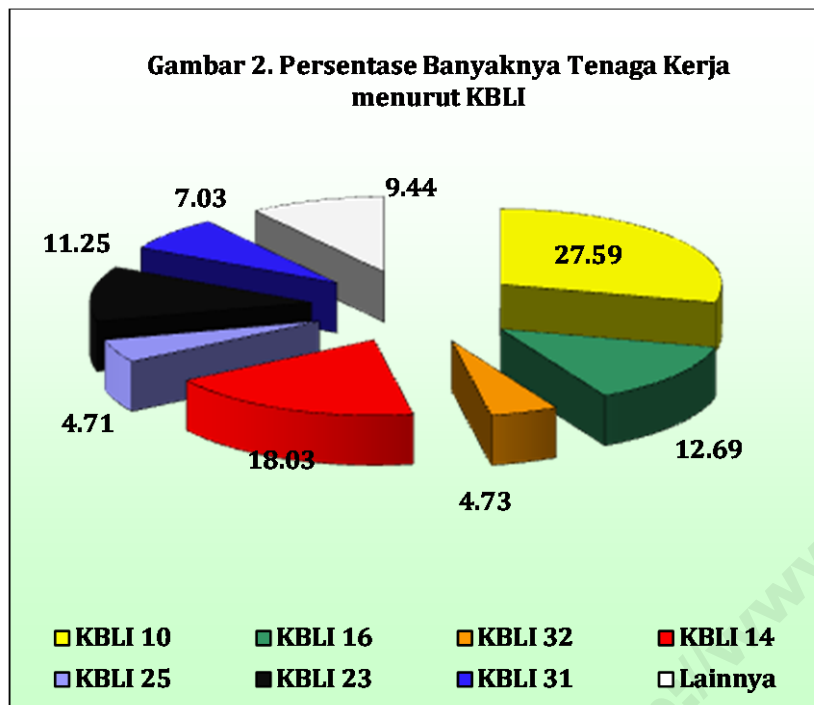
Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sebanyak 584.842 usaha (18,17 persen), Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebanyak 455.028 usaha (14,14 persen), Industri Barang Gakian Bukan Logam (KBLI 23) sebanyak 282.204 usaha (8,77 persen). KBLI dengan banyaknya perusahaan/usaha IMK terkecil, yaitu Industri Komputer, Industri Elektronik dan Optik (KBLI 26) sebanyak 108 usaha (0,003 persen), Industri Logam Dasar (KBLI 24) sebanyak 458 usaha (0,01 persen), dan Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) sebanyak 1.276 usaha (0,04 persen).

Sebaran perusahaan/usaha IMK menurut provinsi masih terpusat di pulau Jawa Sebagai Sentra Industri, provinsi terbanyak adalah Provinsi Jawa Tengah 776.420 usaha (24,13 persen), terbanyak berikutnya Provinsi Jawa Timur sebanyak 594.212 usaha (18,47 persen), dan Provinsi Jawa Barat sebanyak 476.930 usaha (14,82 persen). Sedangkan Provinsi Papua Barat merupakan provinsi yang paling sedikit perusahaan/usaha IMK, yaitu sebanyak 1.194 usaha (0,04 persen), Provinsi Papua sebanyak 3.414 usaha (0,11 persen), dan Provinsi Maluku Utara sebanyak 3.880 usaha (0,12 persen).



B. Banyaknya Tenaga Kerja

Banyaknya tenaga kerja perusahaan/usaha IMK pada triwulan I Tahun 2012 ini menyerap tenaga kerja sebanyak 9.087.606 orang, yang terdiri 4.442.564 orang (48,89 persen) pekerja dibayar dan sebanyak 4.645.042 orang (51,11 persen) pekerja tidak dibayar (Tabel 7.1). Dari pekerja dibayar, sebesar 68,00 persen merupakan pekerja laki-laki dan 32,00 persen pekerja perempuan. Sedangkan dari pekerja tidak dibayar, sebesar 53,24 persen adalah pekerja laki-laki dan sebesar 46,76 persen pekerja perempuan.



Sebaran banyaknya tenaga kerja menurut KBLI tidak jauh berbeda dengan sebaran usahanya. Penyerapan tenaga kerja didominasi oleh Industri Makanan (KBLI 10) yang menyerap sebesar 27,59 persen, Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 18,03 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sebesar 12,69 persen, Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) sebesar 11,25 persen, dan Industri yang menyerap tenaga kerja paling sedikit adalah Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) sebesar 0,01 persen, Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi (KBLI 19) sebesar 0,04 persen, Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) sebesar 0,09 persen, Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (KBLI 29) sebesar 0,10 persen (Tabel 2.1).

Penyerapan tenaga kerja IMK pada triwulan I Tahun 2012 menurut provinsi (Tabel 2.2) masih terkonsentrasi di pulau Jawa, yaitu Provinsi Jawa Tengah sebesar 20,52 persen, selanjutnya Provinsi Jawa Timur sebesar 19,28 persen dan Provinsi Jawa Barat sebesar 15,20 persen. Sedangkan penyerapan tenaga kerja terendah terjadi di Provinsi Papua Barat sebesar 0,04 persen dan Papua sebesar 0,10 persen.

C. Balas Jasa Pekerja

Pekerja tidak dibayar di perusahaan/usaha IMK triwulan I tahun 2012 sebesar 51,11 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan/usaha IMK merupakan usaha yang bersifat kekeluargaan dan memiliki administrasi usaha yang belum baik. Selama triwulan I tahun 2012, perusahaan/usaha IMK melibatkan 48,89 persen pekerja dibayar. Rata-rata Balas jasa yang diterima per pekerja per bulan pada triwulan I tahun 2012 untuk kurang dari 999 ribu rupiah sebesar 36,54 persen, sedangkan balas jasa per pekerja sebesar satu juta rupiah atau lebih per bulan selama triwulan I tahun 2012 sebesar 63,46 persen (Tabel 8.1).

Persentase balas jasa pekerja menurut jenis industri, tiga terbesar pada triwulan I tahun 2012 yaitu jenis Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 18,08 persen, Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) sebesar 15,16 persen dan Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 14,72 persen. Sementara, tiga terkecil balas jasa pekerja pada triwulan I tahun 2012 adalah Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) sebesar 0,01 persen, Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21) sebesar 0,02 persen dan Industri Logam Dasar (KBLI 24) sebesar 0,03 persen (Tabel 2.1)

Menurut provinsi, persentase balas jasa pekerja triwulan I tahun 2012 tiga tertinggi adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 21,62 persen, Provinsi Jawa Barat sebesar 14,98 persen, dan Provinsi Jawa Timur sebesar 13,67 persen. Sementara, provinsi dengan persentase balas jasa terendah adalah Provinsi Kepulauan Riau sebesar 0,09 persen, Provinsi Sulawesi Barat sebesar 0,10 persen dan Provinsi Papua Barat sebesar 0,10 persen (Tabel 2.2).

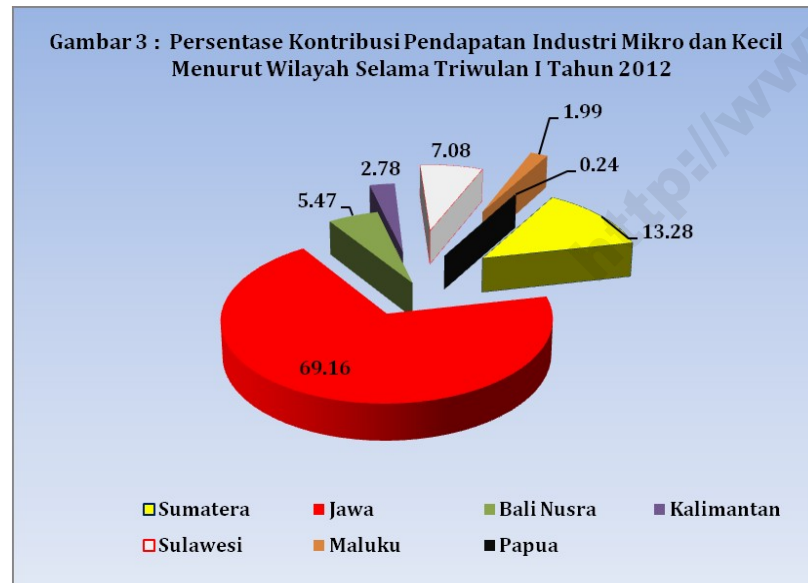
D. Pengeluaran

Dalam menjalankan usahanya, pengusaha IMK tidak terlepas dari biaya pengeluaran yang meliputi bahan baku dan penolong, pengeluaran untuk bahan bakar dan pelumas, listrik, gas dan air, alat tulis dan keperluan kantor, angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi, sewa gedung, sewa mesin, sewa alat-alat, biaya pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal, serta jasa lainnya (kecuali pengeluaran untuk balas jasa pekerja).

Lebih dari tiga juta usaha IMK pada triwulan I tahun 2012, pengeluaran masih didominasi oleh Industri Makanan (KBLI 10) yaitu sebesar 31,62 persen, Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 16,80 persen, serta Industri Kayu dan Barang dari Kayu dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya (KBLI 16) sebesar 11,78 persen. Pengeluaran terkecil terjadi pada KBLI 24, yaitu Industri Logam Dasar sebesar 0,03 persen, Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) sebesar 0,04 persen dan Industri Farmasi, produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21) sebesar 0,10 persen (Tabel 2.1)

Secara geografis, pengeluaran IMK triwulan I 2012 terbesar berada di pulau Jawa yaitu sebesar 70,60 persen dari total pengeluaran usaha IMK nasional. Kontribusi pengeluaran usaha IMK di luar pulau Jawa, sebesar 29,40 persen. Berdasarkan provinsi, pengeluaran usaha IMK terbesar adalah Provinsi Jawa Barat yaitu mencapai 18,99 persen dari pengeluaran nasional, disusul Provinsi Jawa Tengah sebesar 16,87 persen, dan Provinsi Jawa Timur sebesar 14,10 persen (Tabel 2.2).

E. Pendapatan

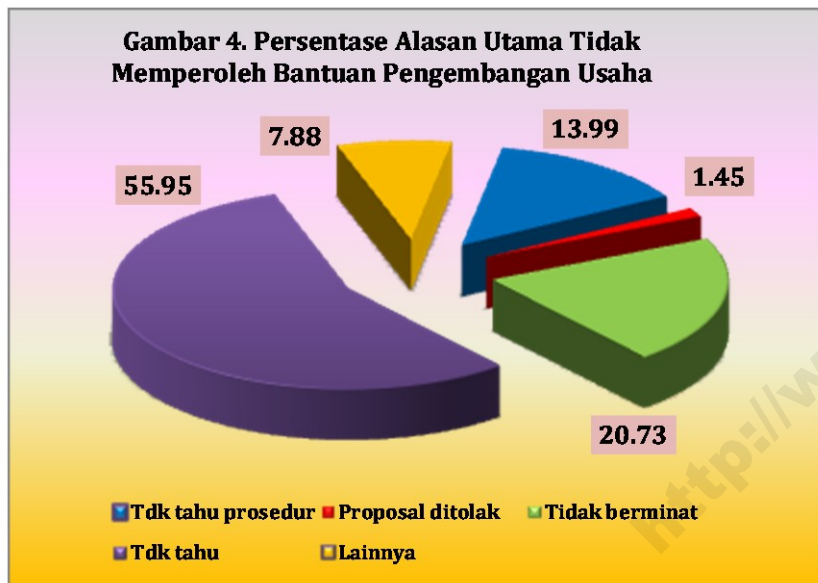


Pendapatan usaha IMK triwulan I tahun 2012 sebagian besar disumbang oleh Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 28,15 persen, Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 17,40 persen, dan Industri Kayu dan Barang dari Kayu dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya (KBLI 16) yang mencapai 10,64 persen dari total pendapatan usaha IMK triwulan I 2012 (Tabel 2.1).

Pendapatan Usaha IMK terbesar ada di pulau Jawa yaitu sebesar 69,16 persen dari total pendapatan usaha IMK triwulan I 2012, sedangkan pendapatan usaha IMK di luar Jawa hanya sebesar 30,84 persen (Tabel 2.2).

Dari 3.218.043 usaha IMK triwulan I 2012, sebesar 43,64 persen merupakan usaha IMK dengan pendapatan per triwulannya kurang dari lima juta rupiah, sedangkan usaha IMK yang memiliki pendapatan lebih dari satu milyar rupiah pada triwulan I 2012 sebesar 0,03 persen (Tabel 9.1).

F. Kendala dan Prospek Usaha



pengembangan usahanya adalah dikarenakan tidak tahu ada bantuan sebesar 55,95 persen, disusul tidak tahu prosedur mencapai 13,99 persen dan proposal ditolak sekitar 1,45 persen. Yang menarik untuk diamati dari usaha IMK adanya pengusaha yang tidak berminat terhadap bantuan pengembangan usaha yang disediakan lembaga koperasi maupun non koperasi, yaitu sebanyak 20,73 persen (Tabel 20.1).

Sebagian besar yaitu 79,29 persen usaha IMK pada triwulan I tahun 2012 mengaku mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya. Tiga jenis kesulitan utama yaitu kesulitan dalam permodalan 33,13 persen, kesulitan bahan baku 25,80 persen, dan kesulitan pemasaran 26,59 persen (Tabel 13.1).

Pada umumnya 93,86 persen usaha IMK tidak pernah menerima bantuan dari lembaga non Koperasi dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sisanya jenis bantuan yang diterima dari lembaga non Koperasi terbanyak adalah bantuan uang/modal sebesar 63,21 persen, berikutnya adalah bantuan bahan baku sebesar 23,67 persen (Tabel 19.1).

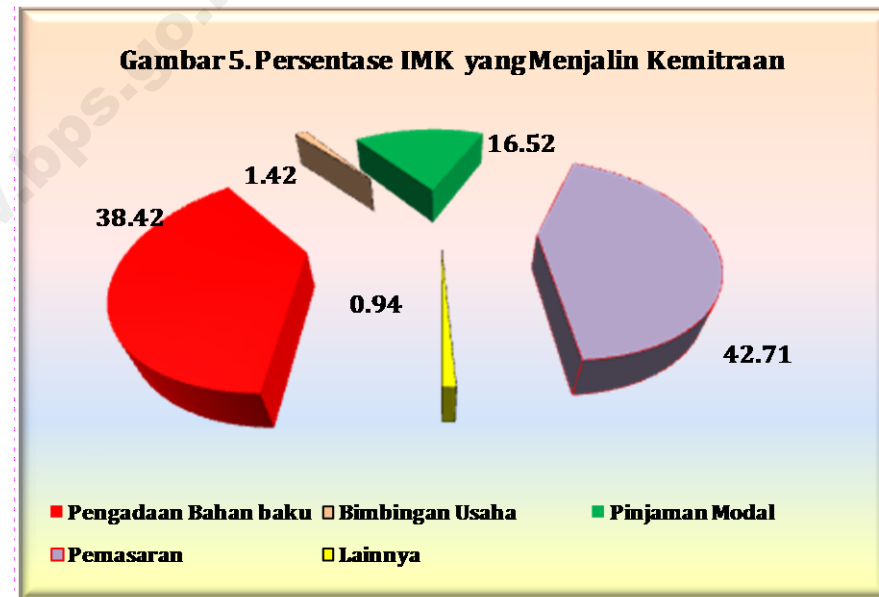
Kebanyakan alasan utama usaha IMK tidak menerima bantuan dari koperasi maupun non koperasi dalam

Manfaat Koperasi pada usaha IMK ternyata belum dirasakan oleh sebagian besar pengusaha IMK. Terlihat dari hasil VIMK12 Triwulan I, hanya 2,45 persen saja pengusaha yang menjadi anggota Koperasi. Di samping itu, sebagian besar pengusaha IMK sekitar 96,11 persen tidak menerima pelayanan Koperasi. Sisanya dari pengusaha yang menerima pelayanan Koperasi yang sebesar 3,89 persen, lebih dari setengah bagiannya 62,75 persen memanfaatkan pinjaman uang/barang modal (Tabel 15.1).

Kebanyakan usaha IMK 91,69 persen tidak pernah mengikuti bimbingan usaha, sisanya sebesar 8,31 persen pernah mengikuti bimbingan usaha. Jenis bimbingan usaha terbanyak yang diperoleh yaitu ketrampilan teknik produksi 84,65 persen, berikutnya manajerial 7,29 persen, pemasaran 6,42 persen, dan lainnya sebesar 1,64 persen (Tabel 16.1).

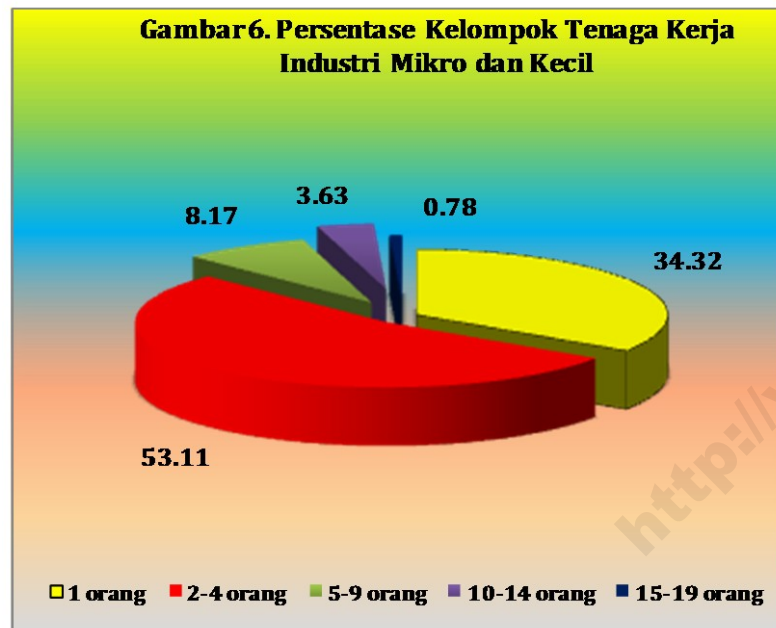
Tercatat dari hasil VIMK12 Triwulan I, sekitar 81,84 persen usaha tidak menjalin kemitraan. Dari 18,16 persen usaha yang menjalin kemitraan, 38,42 persen menjalin kemitraan berupa pengadaan bahan baku, sebesar 42,71 persen menjalin kemitraan pemasaran, sebesar 16,52 persen menjalin kemitraan uang/barang modal, dan hanya sebesar 1,42 persen menjalin kemitraan dalam bidang bimbingan usaha (Tabel 18.1).

Kondisi perekonomian Indonesia yang belum pulih sepenuhnya dari krisis ditandai oleh belum berubahnya iklim usaha secara umum. Kebanyakan keadaan pengusaha IMK dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, 39,49 persen merasakan kondisi usaha saat ini sama baik, sebesar 24,42 persen merasa lebih baik, 18,50 persen merasa lebih buruk, 7,17 persen merasa sama buruk, dan 10,42 persen usaha tidak dapat dibandingkan (Tabel 22.1).



Walaupun demikian, sekitar 46,47 persen mempunyai rencana untuk mengembangkan/memperluas usahanya pada triwulan. Rencana tiga besar tersebut adalah meningkatkan kualitas produksi sebesar 57,18 persen, memperluas tempat usahanya sebesar 33,83 persen, sebesar 3,54 persen akan membuka cabang, dan sebesar 5,46 persen mempunyai rencana lainnya di triwulan yang akan datang (Tabel 23.1).

G. Profil Industri Mikro dan Kecil



Mayoritas usaha IMK pada triwulan I tahun 2012 adalah usaha Industri Mikro yaitu usaha yang mempunyai tenaga kerja 1-4 orang, yaitu sebanyak 2.813.438 usaha (87,43 persen). Dengan rincian sebanyak 1.104.342 usaha (34,32 persen) merupakan usaha dengan jumlah tenaga kerja 1 (satu) orang, sebanyak 1.709.097 usaha (53,11 persen) dengan jumlah tenaga kerja antara 2-4 orang, sebanyak 262.776 usaha (8,17 persen) dengan jumlah tenaga kerja antara 5-9 orang, sebanyak 116.830 usaha (3,63 persen) dengan tenaga kerja 10-14 orang dan sisanya sebanyak 25.000 usaha (0,78 persen) dengan tenaga kerja 15-19 (Tabel 1.1).

Sumber modal usaha IMK pada umumnya merupakan milik sendiri, yaitu sebesar 71,67 persen, sedangkan usaha dengan modal sebagian dari pihak lain sebesar 22,44 persen. Sementara itu ada usaha IMK yang seluruh modalnya berasal dari pihak lain sebesar 4,75 persen (Tabel 10.1). Rata-rata hari kerja dalam sebulan pada usaha IMK umumnya 21 hari kerja atau lebih, yaitu sebesar 70,17 persen dengan rata-rata jam kerja per hari sekitar (delapan) jam. Sementara itu, usaha yang mempunyai rata-rata hari kerja dalam sebulan antara 11-20 hari sebesar 19,42 persen, dan selebihnya sebesar 10,41 persen hanya bekerja dalam sebulan antara 1-10 hari (Tabel 3.1).

TABEL – TABEL

<http://www.bps.go.id>

Tabel 1.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja Triwulan I Tahun 2012
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Group of Workers, 1st Quarter 2012*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Kelompok Tenaga Kerja <i>Group of Workers</i>					Jumlah <i>Total</i>
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	209 121	663 299	51 361	14 105	4 725	942 610
11	24 114	26 955	1 782	813	10	53 674
12	27 639	5 065	-	628	59	33 391
13	132 260	59 889	6 677	6 738	1 593	207 157
14	181 812	166 075	61 565	37 465	8 111	455 028
15	6 381	31 133	11 527	3 781	1 109	53 931
16	293 777	261 215	25 858	3 679	313	584 842
17	64	9 423	1 240	17	143	10 887
18	7 450	26 870	13 820	2 521	1 255	51 916
19	-	-	552	-	-	552
20	6 410	9 593	96	-	68	16 166
21	2 391	8 518	1	-	-	10 910
22	13 935	9 365	1 641	129	1 043	26 113
23	64 734	168 661	22 304	22 435	4 070	282 204
24	37	332	84	2	2	458
25	20 439	97 666	16 058	1 901	91	136 156
26	3	76	1	-	28	108
27	260	291	172	552	2	1 276
28	801	9 741	633	53	-	11 228
29	53	1 381	522	1	-	1 956
30	2 702	5 435	271	337	3	8 748
31	59 593	77 390	34 451	9 964	1 811	183 209
32	45 892	67 926	11 060	11 710	562	137 150
33	4 474	2 796	1 101	-	2	8 373
Jumlah / Total	1 104 342	1 709 097	262 776	116 830	25 000	3 218 043

Keterangan / Note :

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 1.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Tenaga Kerja Triwulan I Tahun 2012
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Group of Workers, 1st Quarter 2012

Provinsi Province	Kelompok Tenaga Kerja Group of Workers					Jumlah Total
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	12 542	21 538	824	308	287	35 499
12 Sumatera Utara	20 039	45 257	3 733	940	79	70 049
13 Sumatera Barat	27 154	52 384	2 962	6 064	372	88 936
14 R i a u	2 385	5 654	452	56	4	8 550
15 J a m b i	7 914	9 245	1 450	645	20	19 273
16 Sumatera Selatan	13 415	28 884	2 113	1 157	128	45 698
17 Bengkulu	1 804	7 580	205	942	18	10 549
18 Lampung	15 860	53 168	902	3 331	24	73 285
19 Bangka Belitung	1 034	3 041	234	139	25	4 472
21 Kepulauan Riau	3 631	2 679	272	98	27	6 707
31 DKI Jakarta	19 466	76 700	60 887	15 817	6 427	179 296
32 Jawa Barat	135 818	282 760	42 979	10 051	5 322	476 930
33 Jawa Tengah	365 202	332 132	55 036	20 699	3 351	776 420
34 DI Yogyakarta	26 139	30 971	6 291	1 383	659	65 442
35 Jawa Timur	160 933	362 925	40 179	26 825	3 350	594 212
36 Banten	33 323	118 541	9 024	395	1 076	162 359
51 B a l i	57 658	34 926	10 710	8 918	820	113 032
52 Nusa Tenggara Barat	32 716	25 238	1 882	123	14	59 972
53 Nusa Tenggara Timur	36 349	50 491	1 659	2	149	88 651
61 Kalimantan Barat	7 323	11 897	1 911	455	466	22 051
62 Kalimantan Tengah	2 101	5 166	1 046	-	42	8 354
63 Kalimantan Selatan	20 812	11 257	1 035	52	1	33 156
64 Kalimantan Timur	2 352	4 502	1 035	99	9	7 996
71 Sulawesi Utara	8 260	14 670	278	2	1 030	24 240
72 Sulawesi Tengah	11 538	13 600	3 238	1 026	-	29 402
73 Sulawesi Selatan	35 533	46 749	8 445	1	1 258	91 986
74 Sulawesi Tenggara	8 871	20 291	1 035	8	-	30 205
75 Gorontalo	4 708	3 716	542	635	4	9 605
76 Sulawesi Barat	4 289	4 643	541	9	2	9 484
81 Maluku	21 773	24 145	1 462	16 338	26	63 743
82 Maluku Utara	2 085	1 366	138	291	-	3 880
91 Papua Barat	407	774	10	2	-	1 194
94 Papua	905	2 208	269	22	10	3 414
Indonesia	1 104 342	1 709 097	262 776	116 830	25 000	3 218 043

Tabel 2.1 Persentase Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Triwulan I Tahun 2012
Table *Percentage of Establishment, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 1st Quarter 2012*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i>			Pendapatan <i>Revenue</i>	Pengeluaran <i>Expenditure</i>	Balas Jasa Pekerja <i>Compensation of Workers</i>
		Dibayar <i>Paid</i>	Tidak Dibayar <i>Unpaid</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	29,29	17,90	36,86	27,59	28,15	31,62	14,72
11	1,67	0,65	1,87	1,28	1,16	0,71	0,55
12	1,04	0,57	0,11	0,34	0,28	0,32	0,39
13	6,44	3,79	5,27	4,54	3,41	3,11	2,73
14	14,14	22,42	13,84	18,03	17,40	16,80	18,08
15	1,68	3,45	1,51	2,46	4,06	4,08	5,04
16	18,17	8,58	16,62	12,69	10,64	11,78	12,57
17	0,34	0,34	0,37	0,35	0,84	0,94	0,24
18	1,61	3,71	1,29	2,47	2,35	1,74	3,43
19	0,02	0,09	0,00	0,04	0,05	0,05	0,16
20	0,50	0,14	0,50	0,32	0,44	0,58	0,24
21	0,34	0,05	0,44	0,25	0,10	0,10	0,02
22	0,81	1,09	0,63	0,85	0,94	0,84	1,02
23	8,77	15,13	7,54	11,25	8,65	6,51	15,16
24	0,01	0,02	0,01	0,02	0,03	0,03	0,03
25	4,23	6,04	3,43	4,71	7,03	6,71	7,56
26	0,00	0,01	0,00	0,01	0,03	0,04	0,01
27	0,04	0,15	0,04	0,09	0,13	0,25	0,11
28	0,35	0,46	0,28	0,37	0,80	0,66	1,08
29	0,06	0,17	0,04	0,10	0,14	0,12	0,33
30	0,27	0,34	0,19	0,26	0,30	0,25	0,44
31	5,69	10,05	4,14	7,03	8,85	8,50	12,90
32	4,26	4,63	4,83	4,73	4,00	4,13	2,91
33	0,26	0,23	0,20	0,22	0,21	0,13	0,28
Jumlah / Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 2.2 **Persentase Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi Triwulan I Tahun 2012**
Table **Percentage of Establishment, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Province, 1st Quarter 2012**

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tenaga Kerja Worker			Pendapatan Revenue	Pengeluaran Expenditure	Balas Jasa Pekerja Compensation of Workers
		Dibayar Paid	Tidak Dibayar Unpaid	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 Aceh	1,10	0,96	0,85	0,90	1,21	1,10	1,09
12 Sumatera Utara	2,18	1,88	2,09	1,99	2,71	3,17	2,06
13 Sumatera Barat	2,76	3,22	2,89	3,05	3,57	3,55	3,60
14 R i a u	0,27	0,20	0,27	0,23	0,35	0,35	0,49
15 J a m b i	0,60	0,44	0,58	0,51	0,89	0,74	0,48
16 Sumatera Selatan	1,42	1,37	1,34	1,36	1,87	1,83	2,58
17 Bengkulu	0,33	0,35	0,40	0,38	0,29	0,24	0,32
18 Lampung	2,28	2,12	2,46	2,29	2,04	1,86	2,44
19 Bangka Belitung	0,14	0,17	0,12	0,14	0,18	0,16	0,24
21 Kepulauan Riau	0,21	0,12	0,20	0,16	0,17	0,15	0,09
31 DKI Jakarta	5,57	16,96	4,00	10,34	15,36	13,36	21,62
32 Jawa Barat	14,82	15,34	15,07	15,20	17,79	18,99	14,98
33 Jawa Tengah	24,13	16,61	24,26	20,52	15,98	16,87	11,74
34 DI Yogyakarta	2,03	1,65	2,16	1,91	1,97	1,97	1,11
35 Jawa Timur	18,47	18,10	20,40	19,28	13,15	14,10	13,67
36 Banten	5,05	3,29	5,14	4,23	4,91	5,30	7,54
51 B a l i	3,51	4,41	3,13	3,76	3,53	3,09	3,48
52 Nusa Tenggara Barat	1,86	0,86	1,64	1,26	0,74	0,82	0,71
53 Nusa Tenggara Timur	2,75	0,77	2,92	1,87	1,19	0,85	0,66
61 Kalimantan Barat	0,69	0,70	0,67	0,68	1,22	1,22	1,35
62 Kalimantan Tengah	0,26	0,20	0,28	0,24	0,25	0,21	0,39
63 Kalimantan Selatan	1,03	0,34	0,89	0,62	0,42	0,46	0,28
64 Kalimantan Timur	0,25	0,24	0,22	0,23	0,89	0,53	0,45
71 Sulawesi Utara	0,75	0,67	0,71	0,69	0,44	0,46	0,67
72 Sulawesi Tengah	0,91	0,98	0,84	0,91	0,89	0,72	0,89
73 Sulawesi Selatan	2,86	2,01	2,88	2,46	4,58	5,85	1,89
74 Sulawesi Tenggara	0,94	0,57	0,94	0,76	0,93	0,82	0,80
75 Gorontalo	0,30	0,34	0,27	0,30	0,11	0,07	0,68
76 Sulawesi Barat	0,29	0,09	0,33	0,21	0,13	0,13	0,10
81 Maluku	1,98	4,79	1,84	3,28	1,92	0,79	3,08
82 Maluku Utara	0,12	0,13	0,08	0,10	0,07	0,06	0,15
91 Papua Barat	0,04	0,03	0,03	0,03	0,06	0,05	0,10
94 Papua	0,11	0,11	0,09	0,10	0,18	0,13	0,28
Indonesia	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.1 Persentase Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan Triwulan I Tahun 2012
Table *Percentage of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Working Day a Month, 1st Quarter 2012*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / <i>Working Day a Month</i>						Jumlah / <i>Total</i>	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>
	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	7.64	6	21.15	6	71.21	7	100.00	6
11	7.27	6	35.02	6	57.71	7	100.00	7
12	83.67	1	12.47	8	3.87	8	100.00	3
13	10.99	6	19.17	6	69.84	7	100.00	6
14	9.90	7	11.70	6	78.40	8	100.00	7
15	9.00	7	8.61	9	82.39	8	100.00	8
16	10.90	6	22.51	6	66.60	7	100.00	6
17	5.81	7	5.54	7	88.65	7	100.00	7
18	14.12	7	17.94	7	67.94	8	100.00	8
19	0.00		0.00		100.00	8	100.00	8
20	21.34	7	26.30	8	52.36	8	100.00	8
21	20.49	6	14.65	5	64.86	6	100.00	6
22	49.98	5	10.84	5	39.18	7	100.00	6
23	9.03	6	25.28	7	65.70	7	100.00	7
24	27.97	8	37.75	8	34.28	8	100.00	8
25	14.14	6	12.86	7	73.00	8	100.00	7
26	0.00		0.93	8	99.07	8	100.00	8
27	0.00		2.66	4	97.34	8	100.00	8
28	42.57	9	10.42	7	47.01	8	100.00	8
29	3.68	8	0.05	8	96.27	8	100.00	8
30	1.61	7	57.96	7	40.44	8	100.00	7
31	7.86	7	18.40	7	73.75	8	100.00	8
32	2.57	7	17.51	6	79.92	7	100.00	7
33	4.13	6	20.95	6	74.92	8	100.00	8
Jumlah / Total	10.41	6	19.42	7	70.17	8	100.00	7

Keterangan / *Note* : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 3.2 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Provinsi dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan Triwulan I Tahun 2012**
Table **Percentage of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Province and Working Day a Month, 1st Quarter 2012**

Provinsi Province	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / Working Day a Month						Jumlah / Total		
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	
	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	13.69	7	21.93	6	64.38	6	100.00	6
12	Sumatera Utara	20.22	7	26.14	7	53.65	7	100.00	7
13	Sumatera Barat	8.25	6	19.35	6	72.40	7	100.00	6
14	R i a u	21.91	6	20.61	6	57.49	7	100.00	7
15	J a m b i	38.35	6	21.90	6	39.75	7	100.00	7
16	Sumatera Selatan	8.63	7	49.81	7	41.56	8	100.00	7
17	Bengkulu	21.11	6	24.97	6	53.92	8	100.00	7
18	Lampung	9.44	7	33.41	7	57.15	7	100.00	7
19	Bangka Belitung	3.15	6	28.19	7	68.67	7	100.00	7
21	Kepulauan Riau	35.28	7	17.36	5	47.37	7	100.00	7
31	DKI Jakarta	18.04	8	5.76	7	76.20	9	100.00	9
32	Jawa Barat	7.15	8	20.48	7	72.36	8	100.00	8
33	Jawa Tengah	7.19	3	13.90	6	78.90	7	100.00	6
34	DI Yogyakarta	7.52	6	12.44	6	80.04	7	100.00	7
35	Jawa Timur	7.32	6	19.05	6	73.62	7	100.00	7
36	Banten	12.18	6	26.35	7	61.47	7	100.00	7
51	B a l i	12.57	5	24.95	6	62.48	7	100.00	7
52	Nusa Tenggara Barat	25.12	2	16.10	6	58.78	7	100.00	5
53	Nusa Tenggara Timur	25.42	5	34.82	6	39.76	7	100.00	6
61	Kalimantan Barat	18.30	5	26.28	6	55.41	6	100.00	6
62	Kalimantan Tengah	18.42	5	25.21	6	56.37	8	100.00	7
63	Kalimantan Selatan	20.82	5	8.67	7	70.51	7	100.00	7
64	Kalimantan Timur	19.97	6	14.13	7	65.90	8	100.00	8
71	Sulawesi Utara	9.84	6	33.60	7	56.56	7	100.00	7
72	Sulawesi Tengah	14.85	6	27.72	6	57.43	7	100.00	7
73	Sulawesi Selatan	7.43	5	29.16	5	63.41	7	100.00	7
74	Sulawesi Tenggara	13.42	7	29.28	7	57.30	7	100.00	7
75	Gorontalo	30.14	6	21.67	6	48.19	7	100.00	7
76	Sulawesi Barat	16.25	6	14.69	6	69.07	7	100.00	6
81	Maluku	5.32	7	6.28	7	88.40	7	100.00	7
82	Maluku Utara	30.16	5	48.40	6	21.43	7	100.00	6
91	Papua Barat	42.53	6	14.61	7	42.86	8	100.00	7
94	Papua	8.32	6	32.16	6	59.51	8	100.00	7
	Indonesia	10.41	6	19.42	6	70.17	7	100.00	7

Tabel 4.1 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Triwulan I Tahun 2012**
Table 4.1 Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs , 1st Quarter 2012

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha <i>Level of Educational Attainment of Entrepreneurs</i>							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMTP <i>Junior High School</i>	SMTA <i>Senior High School</i>	Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	Sarjana Muda/ Diploma III <i>Diploma III</i>	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi <i>University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	29.15	42.14	13.81	13.10	0.27	0.92	0.61	100.00
11	18.35	34.42	30.75	11.30	0.24	1.49	3.45	100.00
12	26.62	53.87	9.97	9.00	0.01	-	0.53	100.00
13	24.51	35.05	24.05	15.13	0.26	0.28	0.72	100.00
14	3.90	28.34	28.75	35.30	0.34	0.88	2.49	100.00
15	4.06	27.92	23.78	38.50	2.28	0.05	3.41	100.00
16	36.24	39.01	14.21	9.38	0.07	0.02	1.07	100.00
17	0.26	45.17	10.93	33.71	0.03	1.44	8.46	100.00
18	3.93	12.07	6.93	61.78	0.15	1.80	13.34	100.00
19	-	100.00	-	-	-	-	-	100.00
20	36.38	46.27	8.05	8.96	-	0.01	0.33	100.00
21	67.15	17.61	8.48	6.74	-	-	0.02	100.00
22	35.53	11.75	35.14	12.98	0.35	0.13	4.12	100.00
23	23.63	36.51	19.84	18.88	0.35	0.20	0.59	100.00
24	49.04	5.11	24.64	20.71	0.50	-	-	100.00
25	16.19	18.28	25.59	37.47	0.29	0.04	2.14	100.00
26	-	20.06	32.72	47.22	-	-	-	100.00
27	9.48	6.30	4.51	61.74	-	-	17.97	100.00
28	1.93	48.22	6.93	12.43	-	3.08	27.41	100.00
29	1.69	3.89	27.84	60.94	-	-	5.64	100.00
30	16.01	58.63	14.68	10.28	-	-	0.40	100.00
31	10.97	33.15	20.07	26.18	0.10	1.39	8.14	100.00
32	16.37	49.18	19.50	12.97	0.09	1.46	0.43	100.00
33	5.33	33.48	3.42	44.29	0.07	1.27	12.14	100.00
Jumlah / Total	22.82	36.43	18.65	19.25	0.26	0.65	1.93	100.00

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 4.2 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Triwulan I Tahun 2012**
 Table 4.2 **Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 1st Quarter 2012**

Provinsi Province	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Level of Educational Attainment of Entrepreneurs							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD Not Completed Elementary School	SD Elementary School	SMTP Junior High School	SMTA Senior High School	Diploma I/II Diploma I/II	Sarjana Muda/ Diploma III Diploma III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi University Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	18.17	44.05	18.67	14.12	0.67	3.08	1.24	100.00
12 Sumatera Utara	20.22	23.58	19.20	26.81	0.01	7.51	2.67	100.00
13 Sumatera Barat	11.01	31.26	16.05	38.33	0.61	0.39	2.35	100.00
14 Riau	16.25	27.23	20.81	28.13	-	0.07	7.51	100.00
15 Jambi	3.82	41.53	19.98	29.44	0.18	0.08	4.97	100.00
16 Sumatera Selatan	9.29	54.45	15.79	20.16	-	-	0.31	100.00
17 Bengkulu	14.65	32.28	9.73	37.48	2.88	-	2.98	100.00
18 Lampung	18.46	39.13	23.50	16.76	0.37	0.42	1.36	100.00
19 Bangka Belitung	18.52	31.94	14.12	33.05	0.48	0.09	1.80	100.00
21 Kepulauan Riau	25.54	54.13	10.46	9.49	0.01	-	0.37	100.00
31 DKI Jakarta	6.40	23.52	14.93	44.66	1.21	3.28	6.00	100.00
32 Jawa Barat	19.59	47.89	20.28	11.07	0.02	0.07	1.08	100.00
33 Jawa Tengah	29.65	39.80	20.61	8.20	0.05	0.02	1.67	100.00
34 DI Yogyakarta	35.53	13.22	23.00	22.60	0.04	3.38	2.23	100.00
35 Jawa Timur	23.90	35.24	14.24	25.98	0.10	0.22	0.32	100.00
36 Banten	19.09	38.18	28.46	11.36	-	1.04	1.87	100.00
51 Bali	23.09	34.40	14.22	23.40	0.87	0.62	3.40	100.00
52 Nusa Tenggara Barat	31.04	26.43	25.34	16.27	0.07	-	0.85	100.00
53 Nusa Tenggara Timur	28.63	41.87	4.75	19.90	-	0.03	4.82	100.00
61 Kalimantan Barat	18.48	30.22	15.34	31.03	0.57	0.04	4.32	100.00
62 Kalimantan Tengah	10.49	30.91	22.52	28.68	0.16	1.47	5.77	100.00
63 Kalimantan Selatan	20.24	45.19	13.42	20.18	0.27	-	0.70	100.00
64 Kalimantan Timur	20.72	27.16	16.71	29.00	0.15	1.94	4.32	100.00
71 Sulawesi Utara	8.31	17.44	12.74	47.66	0.66	-	13.19	100.00
72 Sulawesi Tengah	17.42	29.41	11.17	28.51	3.17	0.57	9.75	100.00
73 Sulawesi Selatan	26.12	31.79	23.62	16.50	0.16	0.04	1.77	100.00
74 Sulawesi Tenggara	21.14	23.78	18.93	27.33	3.40	3.20	2.22	100.00
75 Gorontalo	29.28	51.84	13.23	5.37	-	0.02	0.26	100.00
76 Sulawesi Barat	40.48	16.97	11.26	28.86	0.13	0.58	1.72	100.00
81 Maluku	31.59	5.45	31.36	31.46	0.05	-	0.09	100.00
82 Maluku Utara	6.41	30.50	21.81	40.41	0.84	-	0.03	100.00
91 Papua Barat	16.76	28.87	17.91	36.12	-	0.25	0.09	100.00
94 Papua	12.83	33.79	12.10	33.98	0.82	0.32	6.16	100.00
Indonesia	22.82	36.43	18.65	19.25	0.26	0.65	1.94	100.00

Tabel 5.1 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha Triwulan I Tahun 2012**
Table **Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Age Group of Entrepreneurs, 1st Quarter 2012**

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Kelompok Umur Pengusaha <i>Age Group of Entrepreneurs</i>					Jumlah <i>Total</i>
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	0.02	0.52	39.60	53.07	6.79	100.00
11	0.01	0.11	42.31	53.89	3.68	100.00
12	0.07	1.17	54.57	37.88	6.31	100.00
13	0.21	1.06	50.89	32.53	15.31	100.00
14	0.53	4.66	63.79	29.69	1.33	100.00
15	0.09	1.13	67.08	31.03	0.67	100.00
16	0.07	0.81	39.36	45.79	13.97	100.00
17	0.04	0.02	54.13	45.63	0.18	100.00
18	-	1.41	53.86	40.18	4.55	100.00
19	-	-	-	100.00	-	100.00
20	-	0.01	26.81	56.47	16.71	100.00
21	-	-	16.18	83.46	0.36	100.00
22	0.27	0.15	58.10	38.97	2.51	100.00
23	0.05	0.68	38.42	56.16	4.69	100.00
24	-	-	43.07	53.61	3.32	100.00
25	-	0.57	45.39	45.17	8.87	100.00
26	-	-	80.86	19.14	-	100.00
27	-	43.26	27.21	29.53	-	100.00
28	0.01	-	86.84	13.12	0.03	100.00
29	-	0.05	92.28	7.67	-	100.00
30	-	1.00	35.52	60.31	3.17	100.00
31	-	0.91	58.04	37.45	3.60	100.00
32	0.01	2.63	65.97	27.17	4.22	100.00
33	-	0.05	81.66	18.27	0.02	100.00
Jumlah / Total	0.12	1.35	47.25	44.08	7.20	100.00

Keterangan / Note : *)Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 5.2 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pengusaha Triwulan I Tahun 2012**
Table 5.2 **Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province and Age Group of Entrepreneurs, 1st Quarter 2012**

Provinsi Province	Kelompok Umur Pengusaha Age Group of Entrepreneurs					Jumlah Total
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	-	0.26	43.39	48.89	7.46	100.00
12 Sumatera Utara	0.84	1.14	51.59	35.02	11.41	100.00
13 Sumatera Barat	-	8.29	56.56	25.39	9.76	100.00
14 Riau	0.58	0.35	42.48	54.12	2.47	100.00
15 Jambi	0.19	0.04	48.99	49.20	1.58	100.00
16 Sumatera Selatan	0.15	1.08	34.56	57.26	6.95	100.00
17 Bengkulu	-	0.75	37.25	50.60	11.40	100.00
18 Lampung	0.30	1.81	54.12	43.28	0.49	100.00
19 Bangka Belitung	-	1.79	42.68	48.39	7.14	100.00
21 Kepulauan Riau	-	0.01	32.49	64.00	3.50	100.00
31 DKI Jakarta	-	0.01	53.60	44.09	2.30	100.00
32 Jawa Barat	-	2.18	41.79	48.41	7.62	100.00
33 Jawa Tengah	0.02	1.56	44.69	45.96	7.77	100.00
34 DI Yogyakarta	-	0.13	52.80	34.89	12.18	100.00
35 Jawa Timur	0.39	0.59	47.36	45.48	6.18	100.00
36 Banten	-	0.05	63.48	34.08	2.39	100.00
51 Bali	-	1.28	46.07	40.86	11.79	100.00
52 Nusa Tenggara Barat	0.07	0.37	52.94	43.74	2.88	100.00
53 Nusa Tenggara Timur	0.19	0.70	42.19	46.08	10.84	100.00
61 Kalimantan Barat	0.01	1.60	62.48	32.91	3.00	100.00
62 Kalimantan Tengah	0.01	2.11	50.98	44.93	1.97	100.00
63 Kalimantan Selatan	0.07	1.10	70.22	24.70	3.91	100.00
64 Kalimantan Timur	0.05	0.06	42.47	51.62	5.80	100.00
71 Sulawesi Utara	0.03	-	53.56	42.49	3.92	100.00
72 Sulawesi Tengah	0.01	4.70	41.05	46.46	7.78	100.00
73 Sulawesi Selatan	0.05	1.09	57.12	35.91	5.83	100.00
74 Sulawesi Tenggara	0.03	2.18	54.78	40.07	2.94	100.00
75 Gorontalo	-	4.19	42.74	45.56	7.51	100.00
76 Sulawesi Barat	0.13	2.07	54.31	34.42	9.07	100.00
81 Maluku	0.04	0.20	11.44	59.43	28.89	100.00
82 Maluku Utara	-	0.31	42.15	53.09	4.45	100.00
91 Papua Barat	-	0.92	59.35	36.04	3.69	100.00
94 Papua	-	1.92	51.44	39.82	6.82	100.00
Indonesia	0.12	1.35	47.25	44.08	7.20	100.00

Tabel 6.1 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja Triwulan I Tahun 2012
Table 6.1 *Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Sex and Kind of Workers, 1st Quarter 2012*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Laki-laki / Male			Perempuan / Female			Jumlah / Total		
	Jenis Tenaga Kerja / Kind of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Kind of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Kind of Worker		
	Produksi <i>Production</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Produksi <i>Production</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Produksi <i>Production</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	1 167 021	88 968	1 255 990	1 178 075	73 189	1 251 264	2 345 096	162 158	2 507 254
11	52 894	3 026	55 920	58 604	1 539	60 144	111 498	4 565	116 063
12	14 317	757	15 073	15 321	84	15 405	29 638	840	30 478
13	78 717	2 124	80 842	317 351	14 575	331 926	396 068	16 699	412 768
14	611 591	124 651	736 242	815 803	86 715	902 518	1 427 394	211 366	1 638 760
15	166 765	5 317	172 082	39 670	11 694	51 364	206 434	17 011	223 445
16	721 640	75 497	797 138	352 312	3 824	356 135	1 073 952	79 321	1 153 273
17	15 698	1 804	17 502	11 959	2 692	14 651	27 657	4 496	32 152
18	168 184	7 507	175 691	42 348	6 605	48 953	210 533	14 112	224 644
19	2 760		2 760	1 104		1 104	3 864		3 864
20	18 734	493	19 226	9 726	570	10 296	28 460	1 062	29 522
21	6 561	2 800	9 361	13 535	46	13 581	20 096	2 846	22 941
22	58 920	767	59 687	15 680	2 001	17 681	74 600	2 768	77 368
23	781 887	42 520	824 407	185 108	12 621	197 730	966 995	55 141	1 022 136
24	978	176	1 153	143	89	232	1 120	265	1 385
25	366 066	40 193	406 259	14 931	6 512	21 443	380 996	46 705	427 702
26	509	28	537	57	75	132	567	103	669
27	7 070	888	7 957	68	552	620	7 138	1 440	8 577
28	29 316	516	29 832	68	3 379	3 447	29 384	3 895	33 279
29	9 111	159	9 270	3		3	9 114	159	9 273
30	20 966	562	21 528	2 270	137	2 407	23 236	699	23 935
31	570 334	6 430	576 765	43 353	18 400	61 753	613 687	24 831	638 518
32	185 748	13 253	199 001	224 820	5 900	230 720	410 568	19 153	429 720
33	17 941	1 707	19 648	68	161	229	18 009	1 868	19 877
Jumlah / Total	5 073 729	420 141	5 493 869	3 342 376	251 361	3 593 737	8 416 104	671 502	9 087 606

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 6.2 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja Triwulan I Tahun 2012
Table 6.2 Percentage of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Province, Sex and Kind of Workers, 1st Quarter 2012

Provinsi Province	Laki-laki / Male			Perempuan / Female			Jumlah / Total			
	Jenis Tenaga Kerja / Kind of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Kind of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Kind of Worker			
	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
11	Aceh	33 553	4 210	37 763	41 160	3 172	44 332	74 714	7 382	82 095
12	Sumatera Utara	102 423	2 707	105 130	70 127	5 484	75 611	172 550	8 191	180 741
13	Sumatera Barat	90 309	3 073	93 383	183 321	358	183 679	273 630	3 431	277 061
14	R i a u	11 768	447	12 216	8 423	653	9 076	20 191	1 101	21 292
15	J a m b i	32 368	3 926	36 294	9 917	118	10 035	42 285	4 044	46 329
16	Sumatera Selatan	69 334	2 877	72 211	48 718	2 233	50 952	118 052	5 111	123 163
17	Bengkulu	16 946	1 316	18 261	11 298	4 610	15 908	28 244	5 926	34 169
18	Lampung	149 418	2 541	151 959	56 202	310	56 512	205 619	2 851	208 470
19	Bangka Belitung	8 932	701	9 634	2 819	655	3 475	11 752	1 357	13 108
21	Kepulauan Riau	4 730	254	4 984	9 321	195	9 516	14 051	449	14 500
31	DKI Jakarta	658 592	65 059	723 651	171 476	44 421	215 898	830 068	109 481	939 548
32	Jawa Barat	838 218	61 533	899 750	436 830	45 110	481 940	1 275 048	106 642	1 381 690
33	Jawa Tengah	1 091 226	32 840	1 124 066	710 229	30 799	741 028	1 801 455	63 638	1 865 093
34	DI Yogyakarta	83 494	2 684	86 178	83 057	4 415	87 472	166 552	7 099	173 651
35	Jawa Timur	785 910	157 403	943 314	748 001	60 368	808 369	1 533 911	217 772	1 751 683
36	Banten	232 692	38 999	271 691	95 735	17 335	113 070	328 427	56 334	384 761
51	B a l i	154 776	6 479	161 255	179 361	700	180 061	334 137	7 179	341 316
52	Nusa Tenggara Barat	57 029	1 776	58 805	53 257	2 114	55 372	110 286	3 891	114 177
53	Nusa Tenggara Timur	83 825	9 036	92 861	66 087	10 807	76 894	149 913	19 843	169 756
61	Kalimantan Barat	42 274	1 469	43 743	17 644	811	18 455	59 918	2 280	62 198
62	Kalimantan Tengah	13 112	298	13 410	7 805	386	8 190	20 917	684	21 601
63	Kalimantan Selatan	29 465	1 366	30 831	24 641	949	25 590	54 105	2 315	56 421
64	Kalimantan Timur	11 674	2 518	14 191	6 203	737	6 940	17 877	3 255	21 131
71	Sulawesi Utara	29 111	1 309	30 420	31 087	1 169	32 256	60 197	2 478	62 675
72	Sulawesi Tengah	43 332	1 452	44 784	28 669	8 823	37 492	72 002	10 274	82 276
73	Sulawesi Selatan	135 237	11 460	146 697	74 048	2 536	76 585	209 285	13 997	223 282
74	Sulawesi Tenggara	43 002	672	43 674	25 254	308	25 562	68 257	979	69 236
75	Gorontalo	19 507	153	19 661	7 323	577	7 900	26 830	730	27 560
76	Sulawesi Barat	10 007	243	10 250	8 675	142	8 817	18 682	385	19 067
81	Maluku	175 300	725	176 025	121 566	722	122 288	296 866	1 447	298 313
82	Maluku Utara	6 945	139	7 084	2 030	272	2 302	8 975	411	9 386
91	Papua Barat	2 020	14	2 034	725	7	732	2 745	21	2 766
94	Papua	7 200	460	7 659	1 366	64	1 430	8 566	524	9 090
Indonesia	5 073 729	420 141	5 493 869	3 342 376	251 361	3 593 737	8 416 104	671 502	9 087 606	

Tabel 7.1 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Triwulan I Tahun 2012
Table 7.1 *Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Workers Status and Sex, 1st Quarter 2012*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Pekerja Dibayar <i>Paid Worker</i>			Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>			Jumlah <i>Total</i>		
	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	487 018	307 982	795 000	768 971	943 282	1 712 254	1 255 990	1 251 264	2 507 254
11	19 739	9 259	28 998	36 181	50 885	87 066	55 920	60 144	116 063
12	11 292	14 053	25 345	3 782	1 352	5 133	15 073	15 405	30 478
13	46 365	121 809	168 173	34 477	210 117	244 594	80 842	331 926	412 768
14	447 220	548 597	995 817	289 021	353 922	642 943	736 242	902 518	1 638 760
15	123 457	30 015	153 473	48 624	21 348	69 973	172 082	51 364	223 445
16	318 736	62 409	381 146	478 401	293 726	772 127	797 138	356 135	1 153 273
17	7 570	7 410	14 979	9 932	7 241	17 173	17 502	14 651	32 152
18	131 485	33 392	164 876	44 206	15 561	59 768	175 691	48 953	224 644
19	2 760	1 104	3 864				2 760	1 104	3 864
20	5 834	569	6 403	13 393	9 727	23 120	19 226	10 296	29 522
21	1 032	1 308	2 339	8 329	12 273	20 602	9 361	13 581	22 941
22	40 003	8 202	48 205	19 685	9 479	29 164	59 687	17 681	77 368
23	564 453	107 561	672 014	259 954	90 169	350 123	824 407	197 730	1 022 136
24	647	150	797	506	81	588	1 153	232	1 385
25	265 007	3 402	268 409	141 252	18 041	159 293	406 259	21 443	427 702
26	429	91	521	108	41	149	537	132	669
27	6 626	0	6 626	1 331	620	1 951	7 957	620	8 577
28	17 445	3 057	20 502	12 387	390	12 777	29 832	3 447	33 279
29	7 563	0	7 563	1 707	3	1 710	9 270	3	9 273
30	13 239	1 966	15 205	8 288	441	8 730	21 528	2 407	23 935
31	400 587	45 818	446 405	176 178	15 935	192 113	576 765	61 753	638 518
32	92 033	113 490	205 523	106 968	117 230	224 198	199 001	230 720	429 720
33	10 380	2	10 382	9 267	227	9 495	19 648	229	19 877
Jumlah / Total	3 020 920	1 421 644	4 442 564	2 472 949	2 172 093	4 645 042	5 493 869	3 593 737	9 087 606

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 7.2 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Triwulan I Tahun 2012

Table 7.2 Number of Workers Micro and Small Scale Establishments by Province, Workers Status and Sex, 1st Quarter 2012

Provinsi Province	Pekerja Dibayar Paid Worker			Pekerja Tidak Dibayar Unpaid Worker			Jumlah Total		
	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 Aceh	26 134	16 456	42 590	11 629	27 876	39 505	37 763	44 332	82 095
12 Sumatera Utara	56 071	27 363	83 434	49 059	48 248	97 307	105 130	75 611	180 741
13 Sumatera Barat	50 277	92 730	143 007	43 105	90 949	134 054	93 383	183 679	277 061
14 R i a u	6 065	2 625	8 690	6 151	6 451	12 602	12 216	9 076	21 292
15 J a m b i	17 594	1 732	19 326	18 700	8 303	27 003	36 294	10 035	46 329
16 Sumatera Selatan	42 754	18 236	60 989	29 458	32 716	62 174	72 211	50 952	123 163
17 Bengkulu	7 585	7 878	15 463	10 676	8 030	18 706	18 261	15 908	34 169
18 Lampung	71 769	22 361	94 130	80 190	34 151	114 340	151 959	56 512	208 470
19 Bangka Belitung	6 250	1 192	7 442	3 383	2 283	5 666	9 634	3 475	13 108
21 Kepulauan Riau	1 753	3 619	5 371	3 232	5 897	9 129	4 984	9 516	14 500
31 DKI Jakarta	604 496	149 151	753 646	119 155	66 747	185 902	723 651	215 898	939 548
32 Jawa Barat	500 489	180 976	681 466	399 261	300 964	700 225	899 750	481 940	1 381 690
33 Jawa Tengah	551 240	186 843	738 083	572 825	554 185	1 127 010	1 124 066	741 028	1 865 093
34 DI Yogyakarta	41 742	31 480	73 222	44 436	55 993	100 429	86 178	87 472	173 651
35 Jawa Timur	399 679	404 391	804 070	543 635	403 978	947 613	943 314	808 369	1 751 683
36 Banten	112 177	33 775	145 953	159 514	79 295	238 808	271 691	113 070	384 761
51 B a l i	90 373	105 456	195 829	70 882	74 605	145 487	161 255	180 061	341 316
52 Nusa Tenggara Barat	27 941	10 289	38 230	30 864	45 082	75 947	58 805	55 372	114 177
53 Nusa Tenggara Timur	31 008	3 153	34 161	61 854	73 741	135 595	92 861	76 894	169 756
61 Kalimantan Barat	26 203	4 682	30 885	17 540	13 773	31 313	43 743	18 455	62 198
62 Kalimantan Tengah	7 004	1 815	8 819	6 407	6 375	12 782	13 410	8 190	21 601
63 Kalimantan Selatan	12 523	2 708	15 231	18 308	22 882	41 189	30 831	25 590	56 421
64 Kalimantan Timur	8 460	2 308	10 768	5 731	4 632	10 363	14 191	6 940	21 131
71 Sulawesi Utara	17 158	12 699	29 857	13 261	19 557	32 818	30 420	32 256	62 675
72 Sulawesi Tengah	25 016	18 456	43 472	19 768	19 036	38 804	44 784	37 492	82 276
73 Sulawesi Selatan	69 989	19 334	89 324	76 707	57 251	133 958	146 697	76 585	223 282
74 Sulawesi Tenggara	20 308	5 156	25 464	23 366	20 406	43 772	43 674	25 562	69 236
75 Gorontalo	13 019	2 029	15 049	6 641	5 870	12 511	19 661	7 900	27 560
76 Sulawesi Barat	2 584	1 222	3 806	7 666	7 595	15 261	10 250	8 817	19 067
81 Maluku	162 606	50 234	212 840	13 419	72 054	85 474	176 025	122 288	298 313
82 Maluku Utara	4 740	960	5 700	2 344	1 342	3 686	7 084	2 302	9 386
91 Papua Barat	1 099	74	1 173	935	658	1 593	2 034	732	2 766
94 Papua	4 811	263	5 074	2 848	1 167	4 016	7 659	1 430	9 090
Indonesia	3 020 920	1 421 644	4 442 564	2 472 949	2 172 093	4 645 042	5 493 869	3 593 737	9 087 606

Tabel 8.1 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Bulan Triwulan I Tahun 2012**
Table 8.1 **Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Compensation of Paid Worker per Month, 1st Quarter 2012**

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Persentase Usaha Percentage of Establishment	Persentase Usaha dengan Pekerja Dibayar Percentage of Establishments With Paid Worker	Persentase Balas Jasa per Pekerja per Bulan Triwulan I dalam Kelompok Ribuan Rupiah Percentage Compensation of Worker per Month 1st Quarter in Group Thousand Rupiahs								
			< 100	100 - 149	150 - 199	200 - 249	250 - 299	300 - 449	500 - 999	≥ 1000	
			(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
10	29.29	21.34	0.77	6.80	0.97	1.50	2.07	9.39	26.92	51.58	
11	1.67	0.82	0.00	0.87	0.14	0.79	10.12	5.55	43.80	38.74	
12	1.04	0.43	1.11	0.29	0.20	0.66	1.07	62.62	32.83	1.22	
13	6.44	3.72	1.23	0.46	1.44	0.46	0.97	3.17	25.37	66.91	
14	14.14	16.79	0.06	0.12	0.09	0.17	0.54	2.53	26.40	70.08	
15	1.68	3.21	0.00	0.00	0.00	0.00	0.04	1.00	37.97	60.99	
16	18.17	12.72	1.08	2.05	4.46	0.71	0.76	4.29	13.65	73.00	
17	0.34	0.37	0.00	0.00	6.70	0.00	0.00	15.48	41.13	36.68	
18	1.61	3.40	0.00	0.22	0.59	3.95	0.01	0.98	39.01	55.25	
19	0.02	0.05	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00	
20	0.50	0.27	29.41	10.66	0.00	0.00	0.00	10.80	13.67	35.45	
21	0.34	0.13	0.65	0.00	0.07	23.85	0.00	40.66	2.45	32.34	
22	0.81	0.80	0.00	0.17	0.01	0.06	0.16	1.14	80.78	17.68	
23	8.77	12.96	0.29	0.96	0.63	3.82	0.53	4.31	27.78	61.68	
24	0.01	0.03	0.00	0.00	0.00	0.00	0.30	4.45	29.49	65.76	
25	4.23	8.41	0.06	0.00	0.00	0.01	0.05	1.22	14.77	83.90	
26	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	35.71	64.29	
27	0.04	0.08	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	25.10	74.90	
28	0.35	0.53	0.00	5.69	0.00	0.00	0.02	0.26	6.29	87.74	
29	0.06	0.16	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	6.46	93.54	
30	0.27	0.47	0.00	0.00	0.00	0.02	0.02	4.43	3.06	92.48	
31	5.69	9.72	0.01	0.01	0.00	0.17	1.09	1.55	27.32	69.86	
32	4.26	3.33	3.02	0.00	0.81	0.00	0.88	10.99	50.42	33.88	
33	0.26	0.26	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.62	25.83	72.56	
Jumlah / Total	100.00	100.00	0.59	1.95	1.00	1.14	0.96	4.82	26.07	63.46	

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 8.2 **Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province and Compensation of Paid Worker per Month, 1st Quarter 2012**

Provinsi Province	Persentase Usaha Percentage of Establishment	Persentase Usaha dengan Pekerja Dibayar Percentage of Establishments With Paid Worker	Persentase Balas Jasa per Pekerja per Bulan Triwulan I dalam Kelompok Ribuan Rupiah Percentage Compensation of Worker per Month 1st Quarter in Group Thousand Rupiahs								
			< 100	100 - 149	150 - 199	200 - 249	250 - 299	300 - 449	500 - 999	≥ 1000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
11 Aceh	1.10	1.43	0.06	0.01	0.00	0.01	1.41	16.44	11.47	70.61	
12 Sumatera Utara	2.18	2.41	0.00	1.54	0.00	4.40	0.55	2.00	31.41	60.10	
13 Sumatera Barat	2.76	2.99	0.43	0.11	0.01	2.18	0.00	0.12	5.93	91.23	
14 R i a u	0.27	0.34	0.00	0.02	0.00	0.15	0.02	8.04	15.79	75.98	
15 J a m b i	0.60	0.56	0.00	0.00	14.42	4.79	0.00	6.01	19.10	55.67	
16 Sumatera Selatan	1.42	2.43	0.01	0.85	0.04	0.24	0.08	2.19	43.90	52.70	
17 Bengkulu	0.33	0.49	12.93	12.91	0.02	2.90	0.87	7.10	31.08	32.18	
18 Lampung	2.28	2.93	1.01	1.46	1.45	4.47	3.22	6.80	23.11	58.49	
19 Bangka Belitung	0.14	0.23	2.46	0.00	0.49	0.95	0.34	0.08	15.85	79.84	
21 Kepulauan Riau	0.21	0.13	0.00	0.00	0.00	6.13	0.00	10.85	39.63	43.39	
31 DKI Jakarta	5.57	12.22	0.00	1.11	0.00	0.00	0.07	0.84	21.81	76.16	
32 Jawa Barat	14.82	17.44	0.68	2.22	1.60	0.07	0.83	8.28	20.72	65.60	
33 Jawa Tengah	24.13	15.48	0.32	1.11	2.23	1.61	0.74	3.52	35.95	54.52	
34 DI Yogyakarta	2.03	1.87	0.02	0.17	2.69	0.34	3.19	2.36	51.64	39.58	
35 Jawa Timur	18.47	18.79	0.43	5.20	0.21	1.77	0.93	2.46	24.52	64.48	
36 Banten	5.05	5.27	0.00	0.87	0.00	0.28	2.74	2.44	8.10	85.57	
51 B a l i	3.51	3.14	0.10	0.19	2.03	0.00	2.03	12.13	31.93	51.59	
52 Nusa Tenggara Barat	1.86	1.27	1.48	0.16	0.04	1.31	0.37	6.91	53.61	36.11	
53 Nusa Tenggara Timur	2.75	1.00	3.72	0.50	1.03	2.96	0.28	6.18	26.25	59.09	
61 Kalimantan Barat	0.69	0.72	0.23	0.56	0.31	0.28	0.28	4.38	19.30	74.66	
62 Kalimantan Tengah	0.26	0.30	0.00	0.06	0.00	0.21	0.00	1.31	7.33	91.10	
63 Kalimantan Selatan	1.03	0.40	0.02	1.82	1.75	6.21	0.92	35.97	4.69	48.62	
64 Kalimantan Timur	0.25	0.29	0.34	0.00	0.00	0.19	0.00	13.77	20.87	64.83	
71 Sulawesi Utara	0.75	0.73	0.01	1.63	0.09	1.01	0.00	0.93	21.79	74.53	
72 Sulawesi Tengah	0.91	1.11	9.61	0.20	0.14	0.89	0.23	14.31	22.92	51.68	
73 Sulawesi Selatan	2.86	2.42	0.43	0.26	0.26	1.88	3.46	13.43	21.20	59.07	
74 Sulawesi Tenggara	0.94	1.02	2.59	0.77	1.01	1.83	0.10	11.20	20.15	62.36	
75 Gorontalo	0.30	0.27	1.24	0.00	16.12	4.36	2.47	21.28	31.38	23.15	
76 Sulawesi Barat	0.29	0.13	2.83	0.13	0.07	0.53	0.07	13.01	34.34	49.03	
81 Maluku	1.98	1.91	0.59	0.53	0.59	0.00	0.52	0.72	77.88	19.16	
82 Maluku Utara	0.12	0.12	0.00	0.00	0.55	0.00	0.35	4.43	27.34	67.33	
91 Papua Barat	0.04	0.04	0.00	0.00	0.00	0.00	1.06	0.42	18.74	79.78	
94 Papua	0.11	0.14	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.06	10.41	89.53	
Indonesia	100.00	100.00	0.59	1.95	1.00	1.14	0.96	4.82	26.07	63.46	

Tabel 9.1 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Triwulan I Tahun 2012**
Table 9.1 **Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Revenue Value, 1st Quarter 2012**

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Besaran Pendapatan Triwulan I (Jutaan Rupiah) Revenue Value 1st Quarter (Millions Rupiahs)										Jumlah Total
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	500 - 999	≥ 1000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	38.93	19.62	18.92	8.76	10.25	1.58	0.82	0.72	0.38	0.03	100.00
11	24.54	33.73	20.40	3.85	15.89	0.89	0.00	0.68	0.02	0.00	100.00
12	84.24	2.23	11.65	0.00	0.29	0.43	0.00	1.16	0.00	0.00	100.00
13	62.84	15.40	11.75	2.97	1.30	5.39	0.12	0.23	0.00	0.00	100.00
14	46.30	12.06	11.60	12.64	9.55	4.93	1.36	1.34	0.14	0.08	100.00
15	11.57	16.18	7.20	16.37	37.27	4.69	6.34	0.37	0.02	0.00	100.00
16	71.06	7.27	10.39	5.12	3.65	2.04	0.43	0.04	0.00	0.00	100.00
17	61.97	13.05	11.83	2.21	0.28	0.01	2.13	0.72	7.80	0.00	100.00
18	13.84	9.94	36.68	22.01	14.44	1.90	0.39	0.75	0.06	0.00	100.00
19	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
20	59.88	29.00	5.68	3.74	0.02	0.26	0.00	0.41	1.01	0.00	100.00
21	35.84	53.02	3.33	7.79	0.02	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
22	55.91	29.06	2.33	1.90	1.04	7.41	0.00	2.24	0.12	0.00	100.00
23	21.71	26.39	24.68	9.03	12.58	5.01	0.20	0.23	0.16	0.00	100.00
24	6.22	9.99	25.10	35.27	10.43	9.93	0.22	2.84	0.00	0.00	100.00
25	17.42	7.50	33.81	8.92	22.86	4.64	2.53	2.29	0.03	0.00	100.00
26	16.36	16.36	22.22	0.93	1.85	0.00	0.00	25.93	16.36	0.00	100.00
27	17.03	10.89	6.22	4.51	4.89	56.47	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
28	0.13	3.15	46.51	5.80	35.46	3.39	5.53	0.01	0.01	0.00	100.00
29	0.00	0.00	5.32	34.28	54.24	6.01	0.10	0.00	0.05	0.00	100.00
30	19.77	4.68	43.87	17.54	8.88	1.85	2.91	0.30	0.00	0.20	100.00
31	19.01	14.39	23.75	21.43	13.06	4.69	3.20	0.44	0.00	0.02	100.00
32	49.04	22.05	8.79	7.36	4.44	7.69	0.25	0.10	0.01	0.28	100.00
33	24.82	28.40	23.94	7.54	13.76	0.01	0.02	1.50	0.00	0.00	100.00
Jumlah / Total	43.64	15.88	16.77	9.06	9.48	3.34	0.98	0.64	0.18	0.04	100.00

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 9.2 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Besaran Pendapatan per Triwulan Triwulan I Tahun 2012**
Table 9.2 **Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Revenue Value per Quarter, 1st Quarter 2012**

Provinsi Province	Besaran Pendapatan Triwulan I (Jutaan Rupiah) Revenue Value 1st Quarter (Millions Rupiahs)										Jumlah Total
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	500 - 999	≥ 1000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11 Aceh	19.54	21.69	18.91	10.77	3.63	4.26	1.68	0.00	0.39	0.10	100.00
12 Sumatera Utara	36.55	16.77	15.60	5.72	21.70	2.78	0.15	0.71	0.01	0.00	100.00
13 Sumatera Barat	44.21	10.54	13.29	12.89	9.46	7.87	1.59	0.01	0.15	0.00	100.00
14 Riau	21.07	27.98	23.32	11.16	13.13	0.63	0.88	1.11	0.73	0.00	100.00
15 Jambi	43.77	10.41	23.14	8.27	7.05	7.09	0.12	0.00	0.00	0.15	100.00
16 Sumatera Selatan	20.82	37.92	15.75	10.22	11.95	2.24	0.38	0.73	0.00	0.00	100.00
17 Bengkulu	39.60	18.31	21.64	5.55	13.10	1.61	0.01	0.19	0.00	0.00	100.00
18 Lampung	24.96	27.47	25.68	12.38	8.50	0.39	0.00	0.40	0.22	0.00	100.00
19 Bangka Belitung	14.93	16.78	23.08	28.95	11.25	2.05	0.29	2.66	0.00	0.00	100.00
21 Kepulauan Riau	48.87	9.26	28.63	11.08	1.02	0.85	0.04	0.01	0.12	0.12	100.00
31 DKI Jakarta	10.69	7.01	14.39	31.50	21.60	12.02	1.05	1.08	0.47	0.17	100.00
32 Jawa Barat	43.09	16.65	20.56	4.46	6.92	4.77	0.58	2.58	0.40	0.00	100.00
33 Jawa Tengah	55.73	12.20	12.30	8.04	7.56	2.92	1.00	0.19	0.00	0.06	100.00
34 DI Yogyakarta	56.34	18.49	9.54	8.21	3.14	0.87	1.07	1.00	1.33	0.00	100.00
35 Jawa Timur	39.70	13.52	21.56	11.05	12.07	0.91	1.09	0.07	0.01	0.00	100.00
36 Banten	35.37	25.64	18.50	10.25	7.12	0.18	2.70	0.10	0.14	0.00	100.00
51 Bali	50.45	12.37	16.47	4.55	6.74	9.32	0.09	0.00	0.00	0.00	100.00
52 Nusa Tenggara Barat	69.26	13.98	8.80	2.08	3.41	1.97	0.01	0.49	0.00	0.01	100.00
53 Nusa Tenggara Timur	69.02	11.52	11.15	2.12	5.92	0.27	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
61 Kalimantan Barat	41.12	13.14	19.85	13.60	4.57	3.53	0.25	2.79	0.13	1.02	100.00
62 Kalimantan Tengah	33.96	19.15	27.15	6.11	7.78	3.88	0.42	1.55	0.00	0.00	100.00
63 Kalimantan Selatan	63.16	25.11	4.75	3.33	1.94	1.00	0.38	0.01	0.33	0.00	100.00
64 Kalimantan Timur	28.52	21.38	17.38	9.13	15.35	3.02	0.05	2.28	2.90	0.00	100.00
71 Sulawesi Utara	36.51	33.57	20.26	5.48	2.45	0.97	0.23	0.52	0.00	0.00	100.00
72 Sulawesi Tengah	38.87	8.97	26.93	7.40	13.62	1.11	3.11	0.01	0.00	0.00	100.00
73 Sulawesi Selatan	48.36	10.35	19.39	4.20	7.59	5.35	3.03	0.65	1.08	0.00	100.00
74 Sulawesi Tenggara	41.72	25.78	19.97	5.56	2.57	1.19	3.21	0.00	0.00	0.00	100.00
75 Gorontalo	63.24	12.82	15.81	4.75	1.23	2.12	0.03	0.00	0.00	0.00	100.00
76 Sulawesi Barat	47.91	25.86	14.77	8.68	0.80	1.60	0.36	0.00	0.00	0.01	100.00
81 Maluku	9.40	56.68	5.14	0.91	26.14	1.27	0.00	0.41	0.00	0.04	100.00
82 Maluku Utara	47.51	11.74	28.59	9.94	1.40	0.81	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
91 Papua Barat	21.91	19.53	32.87	14.64	8.51	2.14	0.08	0.34	0.00	0.00	100.00
94 Papua	25.22	18.92	31.78	8.80	9.84	1.14	1.29	1.07	0.64	1.29	100.00
Indonesia	43.64	15.88	16.77	9.06	9.48	3.34	0.98	0.64	0.18	0.04	100.00

Tabel 10.1 Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Triwulan I Tahun 2012
Table *Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Source of Capital, 1st Quarter 2012*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Sumber Modal / <i>Source of Capital</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Sebagian dari Pihak Lain <i>Partially from Others</i>	Sepenuhnya dari Pihak Lain <i>Fully from Others</i>	Tidak Menjawab <i>No Answer</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	75.53	21.56	2.90	0.01	100.00
11	91.48	7.79	0.60	0.13	100.00
12	14.97	8.03	0.10	76.90	100.00
13	70.64	24.38	4.98	-	100.00
14	54.66	35.40	9.94	-	100.00
15	76.63	21.37	2.00	-	100.00
16	83.88	13.39	2.72	0.01	100.00
17	82.49	11.44	6.07	-	100.00
18	64.11	32.47	3.42	-	100.00
19	-	100.00	-	-	100.00
20	84.52	11.39	4.09	-	100.00
21	93.28	4.04	2.68	-	100.00
22	65.51	8.48	25.73	0.28	100.00
23	65.75	22.33	8.23	3.69	100.00
24	89.05	10.73	-	0.22	100.00
25	83.71	15.33	0.96	-	100.00
26	57.72	42.28	-	-	100.00
27	80.22	19.78	-	-	100.00
28	58.68	41.32	-	-	100.00
29	99.13	0.82	0.05	-	100.00
30	78.25	17.46	4.29	-	100.00
31	61.02	35.06	3.86	0.06	100.00
32	68.76	23.61	7.63	-	100.00
33	93.51	6.49	-	-	100.00
Jumlah / Total	71.67	22.44	4.75	1.14	100.00

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 10.2 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Sumber Modal Triwulan I Tahun 2012**
Table 10.2 **Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province and Source of Capital, 1st Quarter 2012**

Provinsi Province	Sumber Modal / Source of Capital				Jumlah Total
	Sepenuhnya Milik Sendiri Fully Owned	Sebagian dari Pihak Lain Partially from Others	Sepenuhnya dari Pihak Lain Fully from Others	Tidak Menjawab No Answer	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Aceh	88.59	10.79	0.62	-	100.00
12 Sumatera Utara	70.46	26.88	2.66	-	100.00
13 Sumatera Barat	76.72	21.10	2.18	-	100.00
14 Riau	69.70	20.91	9.39	-	100.00
15 Jambi	85.78	13.73	0.49	-	100.00
16 Sumatera Selatan	78.72	18.68	2.60	-	100.00
17 Bengkulu	71.38	22.88	5.74	-	100.00
18 Lampung	64.67	31.51	3.82	-	100.00
19 Bangka Belitung	91.05	7.56	1.39	-	100.00
21 Kepulauan Riau	87.95	3.43	8.62	-	100.00
31 DKI Jakarta	73.55	22.23	4.22	-	100.00
32 Jawa Barat	69.23	25.86	4.89	0.02	100.00
33 Jawa Tengah	72.74	19.15	5.47	2.64	100.00
34 DI Yogyakarta	67.89	30.36	1.75	-	100.00
35 Jawa Timur	66.57	30.32	1.47	1.64	100.00
36 Banten	78.96	16.24	4.80	-	100.00
51 Bali	74.12	16.25	9.63	-	100.00
52 Nusa Tenggara Barat	63.43	17.32	9.29	9.96	100.00
53 Nusa Tenggara Timur	79.27	16.32	4.33	0.08	100.00
61 Kalimantan Barat	87.17	11.94	0.89	-	100.00
62 Kalimantan Tengah	79.77	20.23	-	-	100.00
63 Kalimantan Selatan	68.45	31.02	0.53	-	100.00
64 Kalimantan Timur	78.30	21.57	0.13	-	100.00
71 Sulawesi Utara	81.87	16.32	1.81	-	100.00
72 Sulawesi Tengah	71.32	21.94	6.74	-	100.00
73 Sulawesi Selatan	69.97	21.83	8.20	-	100.00
74 Sulawesi Tenggara	69.41	24.12	6.47	-	100.00
75 Gorontalo	63.95	16.41	19.64	-	100.00
76 Sulawesi Barat	78.36	17.48	4.16	-	100.00
81 Maluku	71.20	3.34	25.46	-	100.00
82 Maluku Utara	78.66	16.16	1.70	3.48	100.00
91 Papua Barat	94.69	5.31	-	-	100.00
94 Papua	83.99	2.96	13.05	-	100.00
Indonesia	71.67	22.44	4.75	1.14	100.00

Tabel 11.1 Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Pinjaman Utama Triwulan I Tahun 2012

Table 11.1 Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Source of Main Loan, 1st Quarter 2012

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Memanfaatkan Pinjaman <i>Not Using Loan Facility</i>	Memanfaatkan Pinjaman <i>Using Loan Facility</i>	Asal Pinjaman Utama / Source of Main Loan						
				Bank	Koperasi	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Modal Ventura	Perorangan	Keluarga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	Bank	Cooperative	Non Bank Financial Institutions	Venture Capital	Individual	Family	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	29.29	75.54	24.46	40.23	6.92	2.38	0.15	27.08	5.01	18.23
11	1.67	91.61	8.39	64.85	7.39	0.74	-	17.03	6.36	3.61
12	1.04	92.09	7.91	68.78	-	0.85	-	5.07	23.69	1.60
13	6.44	70.64	29.36	16.50	2.31	0.36	0.50	45.02	4.01	31.29
14	14.14	54.66	45.34	51.59	0.62	1.42	-	27.29	6.00	13.07
15	1.68	76.63	23.37	32.82	1.78	19.38	0.04	14.37	3.89	27.72
16	18.17	83.88	16.12	54.35	0.69	2.49	-	20.17	8.02	14.27
17	0.34	82.49	17.51	48.45	0.47	-	-	34.73	0.19	16.16
18	1.61	64.11	35.89	49.87	9.58	0.66	-	31.24	4.62	4.03
19	0.02	-	100.00	100.00	-	-	-	-	-	-
20	0.50	84.52	15.48	21.14	12.35	0.04	-	19.44	38.44	8.60
21	0.34	93.28	6.72	0.34	37.41	-	-	22.70	-	39.55
22	0.81	65.78	34.22	23.16	0.02	54.92	-	10.04	6.72	5.14
23	8.77	69.43	30.57	44.79	19.92	3.75	0.34	20.97	6.53	3.71
24	0.01	89.27	10.73	35.11	-	4.75	-	31.04	26.05	3.05
25	4.23	83.71	16.29	59.82	5.38	2.20	0.04	9.76	10.18	12.63
26	0.00	57.72	42.28	100.00	-	-	-	-	-	-
27	0.04	80.22	19.78	100.00	-	-	-	-	-	-
28	0.35	58.68	41.32	8.43	-	-	19.87	70.96	0.69	0.04
29	0.06	99.13	0.87	88.24	-	-	-	5.88	5.88	-
30	0.27	78.25	21.75	17.81	-	24.76	1.00	35.48	7.10	13.85
31	5.69	61.07	38.93	56.04	8.13	0.88	0.79	11.57	8.60	14.00
32	4.26	68.76	31.24	19.00	3.09	1.05	0.09	49.21	1.00	26.56
33	0.27	93.51	6.49	80.19	0.18	-	-	-	-	19.63
Jumlah / Total	100.00	72.81	27.19	43.91	5.45	2.72	0.29	26.22	5.99	15.42

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 11.2 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Asal Pinjaman Utama Triwulan I Tahun 2012**
Table 11.2 Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province and Source of Main Loan, 1st Quarter 2012

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Memanfaatkan Pinjaman Not Using Loan Facility	Memanfaatkan Pinjaman Using Loan Facility	Asal Pinjaman Utama / Source of Main Loan						
				Bank Bank	Koperasi Cooperative	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non Bank Financial Institutions	Modal Ventura Venture Capital	Perorangan Individual	Keluarga Family	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11 Aceh	1.10	88.59	11.41	12.96	9.86	32.66	-	17.41	9.30	17.81
12 Sumatera Utara	2.18	70.46	29.54	75.47	0.22	1.86	0.03	8.14	1.89	12.39
13 Sumatera Barat	2.76	76.72	23.28	45.84	6.85	6.19	1.92	13.73	4.34	21.13
14 Riau	0.27	69.70	30.30	14.45	35.11	0.29	-	12.23	17.01	20.91
15 Jambi	0.60	85.78	14.22	58.89	6.02	0.73	-	14.89	19.36	0.11
16 Sumatera Selatan	1.42	78.72	21.28	25.63	2.34	6.75	-	25.41	39.83	0.05
17 Bengkulu	0.33	71.38	28.62	87.09	0.17	0.53	3.64	2.09	0.83	5.65
18 Lampung	2.28	64.67	35.33	42.15	0.25	7.80	-	34.65	9.61	5.55
19 Bangka Belitung	0.14	91.05	8.95	36.64	22.27	6.62	-	3.25	31.23	-
21 Kepulauan Riau	0.21	87.95	12.05	48.86	-	-	-	5.23	0.27	45.64
31 DKI Jakarta	5.57	73.55	26.45	40.76	6.39	-	-	32.92	14.47	5.46
32 Jawa Barat	14.82	69.25	30.75	45.16	0.00	0.22	0.01	25.77	7.43	21.41
33 Jawa Tengah	24.13	75.38	24.62	29.57	2.12	1.92	0.02	39.78	2.97	23.62
34 DI Yogyakarta	2.03	67.89	32.11	51.35	2.16	10.19	-	19.70	0.16	16.45
35 Jawa Timur	18.47	68.21	31.79	67.23	1.65	1.27	0.49	13.37	3.33	12.66
36 Banten	5.05	78.96	21.04	9.36	0.29	0.47	1.04	69.43	10.94	8.47
51 Bali	3.51	74.12	25.88	26.00	11.33	9.26	-	13.30	9.23	30.88
52 Nusa Tenggara Barat	1.86	73.51	26.49	30.92	0.16	33.32	-	25.19	9.09	1.33
53 Nusa Tenggara Timur	2.75	79.35	20.65	37.23	39.31	4.18	-	2.85	9.37	7.07
61 Kalimantan Barat	0.69	87.17	12.83	23.22	10.03	6.19	-	50.28	9.73	0.55
62 Kalimantan Tengah	0.26	79.77	20.23	60.82	4.10	-	-	15.65	5.80	13.62
63 Kalimantan Selatan	1.03	68.45	31.55	2.62	2.07	-	0.01	82.90	2.79	9.60
64 Kalimantan Timur	0.25	78.30	21.70	32.69	5.53	9.20	-	30.90	6.54	15.13
71 Sulawesi Utara	0.75	81.87	18.13	13.55	72.88	0.05	-	8.23	4.62	0.67
72 Sulawesi Tengah	0.91	71.32	28.68	81.88	0.76	0.04	-	3.72	1.85	11.76
73 Sulawesi Selatan	2.86	69.97	30.03	64.22	3.82	0.52	2.45	24.53	2.43	2.05
74 Sulawesi Tenggara	0.94	69.41	30.59	48.23	14.13	0.34	-	14.04	14.71	8.55
75 Gorontalo	0.30	63.95	36.05	58.20	7.59	0.67	-	18.21	0.14	15.19
76 Sulawesi Barat	0.29	78.36	21.64	73.27	0.88	-	-	10.73	1.61	13.51
81 Maluku	1.98	71.20	28.80	6.57	89.62	0.16	-	1.71	1.80	0.14
82 Maluku Utara	0.12	82.14	17.86	30.80	8.01	4.04	-	18.67	28.94	9.53
91 Papua Barat	0.04	94.69	5.31	85.82	-	1.58	-	12.61	-	-
94 Papua	0.10	83.99	16.01	67.70	5.22	-	-	0.55	25.43	1.10
Indonesia	100.00	72.81	27.19	43.91	5.45	2.72	0.29	26.22	5.99	15.42

Tabel 12.1 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Triwulan I Tahun 2012**
Table *Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Reason for Not Having Bank Loan, 1st Quarter 2012*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>	Meminjam Selain dari Bank <i>Not Having Loans From Bank</i>	Alasan Utama Tidak / Belum Pernah Meminjam dari Bank <i>Main Reason for Not Having Bank Loan</i>					
				Tidak Tahu Prosedur <i>Not Knowing Procedure</i>	Prosedur Sulit <i>Difficulty in Procedure</i>	Tidak Ada Agunan <i>Not Having Collateral</i>	Suku Bunga Tinggi <i>High Interest Rate</i>	Usulan Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	26.35	41.26	58.74	10.95	10.32	16.56	7.54	1.17	53.46
11	0.51	64.85	35.15	7.76	10.75	2.07	30.98	0.10	48.34
12	0.30	68.88	31.12	2.17	4.50	3.27	47.81	1.26	40.99
13	6.95	16.76	83.24	9.61	6.10	9.80	17.85	0.13	56.50
14	23.58	51.77	48.23	3.92	12.01	13.69	10.11	0.17	60.10
15	1.44	36.98	63.02	13.08	5.85	15.23	6.56	0.03	59.25
16	10.77	54.39	45.61	10.86	3.04	16.04	8.77	0.22	61.07
17	0.22	48.45	51.55	0.51	8.37	46.58	18.53	0.01	26.00
18	2.13	50.70	49.30	1.19	17.35	16.84	11.68	1.03	51.90
19	0.06	100.00	-	-	-	-	-	-	-
20	0.29	21.14	78.86	32.28	0.47	19.27	1.11	0.13	46.73
21	0.08	0.34	99.66	33.00	4.59	18.25	13.62	-	30.54
22	1.02	28.21	71.79	63.24	1.68	3.54	2.69	0.72	28.12
23	9.86	45.34	54.66	5.56	14.84	12.96	10.33	0.67	55.64
24	0.01	35.11	64.89	5.02	1.76	2.77	8.11	-	82.33
25	2.54	61.49	38.51	10.75	11.50	29.53	19.23	0.09	28.91
26	0.01	100.00	-	-	3.21	34.76	33.69	-	28.34
27	0.03	100.00	-	1.76	5.18	-	-	-	93.06
28	0.53	8.51	91.49	1.96	0.02	38.23	10.93	-	48.87
29	-	88.24	11.76	5.77	29.42	16.33	18.13	-	30.35
30	0.22	17.86	82.14	12.88	5.50	31.66	5.43	2.64	41.89
31	8.15	67.93	32.07	20.27	13.47	16.94	10.30	1.20	37.82
32	4.90	19.01	80.99	6.76	5.31	13.87	11.05	0.05	62.96
33	0.05	80.19	19.81	0.64	29.09	25.50	4.07	0.13	40.56
Jumlah / Total	100.00	45.44	54.56	10.11	9.07	15.64	10.41	0.58	54.18

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 12.2 Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Triwulan I Tahun 2012

Table 12.2 Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province and Main Reason for Not Having Bank Loan, 1st Quarter 2012

Provinsi Province	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Having Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans	Meminjam Selain dari Bank Not Having Loans From Bank	Alasan Utama Tidak / Belum Pernah Meminjam dari Bank Main Reason for Not Having Bank Loan					
				Tidak Tahu Prosedur Not Knowing Procedure	Prosedur Sulit Difficulty in Procedure	Tidak Ada Agunan Not Having Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Usulan Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 Aceh	1.10	1.89	98.11	16.76	26.48	13.15	13.83	1.44	28.34
12 Sumatera Utara	2.18	22.83	77.17	5.36	15.72	8.88	11.26	0.96	57.82
13 Sumatera Barat	2.76	10.86	89.14	14.99	5.97	22.16	4.04	0.14	52.69
14 Riau	0.27	4.38	95.62	12.23	14.57	10.07	14.43	1.28	47.42
15 Jambi	0.60	8.37	91.63	2.79	31.87	23.89	8.73	5.39	27.33
16 Sumatera Selatan	1.42	5.45	94.55	11.25	6.76	10.53	11.91	0.55	59.00
17 Bengkulu	0.33	24.94	75.06	5.46	17.88	17.32	5.76	2.30	51.29
18 Lampung	2.28	14.91	85.09	12.91	3.69	29.25	4.51	0.91	48.74
19 Bangka Belitung	0.14	3.28	96.72	3.32	3.01	11.45	20.32	0.50	61.40
21 Kepulauan Riau	0.21	5.89	94.11	1.85	3.38	16.53	6.27	0.22	71.74
31 DKI Jakarta	5.57	10.78	89.22	6.08	27.86	9.81	11.72	0.20	44.32
32 Jawa Barat	14.82	14.02	85.98	11.12	12.07	17.53	9.83	0.23	49.22
33 Jawa Tengah	24.13	8.55	91.45	3.92	1.94	15.17	2.97	0.04	75.96
34 DI Yogyakarta	2.03	16.92	83.08	10.99	0.62	14.77	9.69	0.04	63.89
35 Jawa Timur	18.47	21.49	78.51	9.36	6.60	21.24	9.19	1.87	51.74
36 Banten	5.05	1.97	98.03	11.67	6.21	7.43	47.63	0.01	27.06
51 Bali	3.51	6.77	93.23	5.73	3.37	25.77	8.27	0.34	56.52
52 Nusa Tenggara Barat	1.86	8.20	91.80	28.95	10.39	14.84	6.57	0.28	38.98
53 Nusa Tenggara Timur	2.75	8.11	91.89	36.49	25.37	7.09	2.74	0.54	27.78
61 Kalimantan Barat	0.69	5.02	94.98	11.92	10.17	22.65	10.99	0.89	43.39
62 Kalimantan Tengah	0.26	12.30	87.70	28.10	16.61	8.95	8.02	0.31	38.01
63 Kalimantan Selatan	1.03	0.84	99.16	2.61	0.33	12.23	9.05	0.28	75.50
64 Kalimantan Timur	0.25	9.38	90.62	15.72	10.18	7.78	15.76	2.51	48.05
71 Sulawesi Utara	0.75	2.47	97.53	18.27	38.57	5.21	15.09	0.33	22.53
72 Sulawesi Tengah	0.91	23.48	76.52	4.26	6.06	8.50	6.57	0.64	73.97
73 Sulawesi Selatan	2.86	19.33	80.67	16.20	2.48	12.33	14.20	0.27	54.52
74 Sulawesi Tenggara	0.94	14.75	85.25	10.42	8.27	14.12	11.09	0.33	55.77
75 Gorontalo	0.30	21.56	78.44	1.27	0.14	19.71	11.65	5.48	61.75
76 Sulawesi Barat	0.29	16.36	83.64	4.85	9.84	1.12	12.78	3.85	67.57
81 Maluku	1.97	1.89	98.11	31.48	30.93	0.22	28.36	-	9.01
82 Maluku Utara	0.12	5.50	94.50	12.03	19.61	5.39	22.32	5.31	35.34
91 Papua Barat	0.04	4.56	95.44	4.21	5.70	6.21	19.35	-	64.53
94 Papua	0.11	10.84	89.16	9.34	16.14	6.15	6.56	2.11	59.70
Indonesia	100.00	12.36	87.64	10.11	9.07	15.64	10.41	0.58	54.18

Tabel 13.1 Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Triwulan I Tahun 2012

Table 13.1 Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Kind of Main Difficulties of Workers, 1st Quarter 2012

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Mengalami Kesulitan <i>Not Having Difficulties</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>	Jenis Kesulitan / <i>Kind of Difficulties</i>							
				Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Modal <i>Capital</i>	BBM/Energi <i>Fuel/Energy</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Keterampilan <i>Skill</i>	Upah Buruh <i>Wage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	29.29	17.23	82.77	35.12	22.81	27.10	1.28	0.67	1.52	0.12	11.38
11	1.67	21.18	78.82	32.93	33.51	26.97	0.30	0.43	3.09	0.07	2.70
12	1.04	80.94	19.06	69.51	12.97	11.22	1.57	0.04	0.00	0.02	4.67
13	6.44	27.92	72.08	24.85	22.24	42.95	0.04	0.24	2.49	0.17	7.00
14	14.14	23.67	76.33	7.60	31.09	38.60	0.04	0.06	5.96	1.32	15.33
15	1.68	20.19	79.81	10.91	17.75	62.66	0.86	0.98	1.42	2.20	3.22
16	18.17	21.40	78.60	33.77	25.70	27.95	0.14	0.38	2.90	1.62	7.54
17	0.34	26.80	73.20	11.96	19.42	44.07	0.00	0.04	10.40	0.00	14.11
18	1.61	12.39	87.61	1.05	41.52	24.03	2.09	1.07	0.75	5.34	24.14
19	0.02	0.00	100.00	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	0.50	18.47	81.53	70.58	0.97	27.38	0.00	0.00	0.00	0.01	1.06
21	0.34	35.20	64.80	20.03	40.85	17.33	0.00	21.63	0.00	0.00	0.17
22	0.81	18.27	81.73	45.74	12.45	29.42	0.48	0.02	5.47	0.00	6.42
23	8.77	18.03	81.97	22.36	24.21	33.11	0.53	0.10	5.58	1.80	12.32
24	0.01	46.95	53.05	26.29	21.85	29.43	0.00	0.41	1.03	0.00	20.99
25	4.23	5.98	94.02	20.00	38.13	37.99	0.40	0.07	0.23	0.13	3.06
26	0.00	17.28	82.72	0.00	1.12	79.10	0.00	0.00	19.78	0.00	0.00
27	0.04	0.24	99.76	48.26	27.83	19.01	0.00	0.00	0.00	0.00	4.90
28	0.35	32.13	67.87	2.55	32.77	64.67	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01
29	0.06	36.27	63.73	29.44	0.24	41.16	0.00	0.00	23.31	0.00	5.86
30	0.27	15.41	84.59	18.12	26.08	51.48	0.28	0.66	0.00	0.00	3.36
31	5.69	10.93	89.07	20.93	27.41	47.05	0.15	0.27	2.29	1.10	0.80
32	4.26	40.23	59.77	6.31	43.24	36.13	1.21	1.62	5.59	1.47	4.41
33	0.26	37.50	62.50	14.86	49.84	24.49	0.04	0.00	10.66	0.00	0.11
Jumlah / Total	100.00	20.71	79.29	25.80	26.59	33.13	0.60	0.48	2.99	0.94	9.46

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 13.2. **Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province and Kind of Main Difficulties, 1st Quarter 2012**

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties	Jenis Kesulitan Utama / Kind of Main Difficulties							
				Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Modal Capital	BBM/Energi Fuel/Energy	Transportasi Transportation	Keterampilan Skill	Upah Buruh Wage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11 Aceh	1.10	18.09	81.91	23.73	30.73	35.79	0.23	5.88	1.83	0.34	1.47
12 Sumatera Utara	2.18	23.35	76.65	35.18	19.99	33.12	0.17	0.32	3.89	0.47	6.86
13 Sumatera Barat	2.76	12.64	87.36	17.49	29.47	43.86	0.74	0.03	3.57	1.89	2.95
14 Riau	0.27	20.77	79.23	6.88	29.31	53.42	0.99	0.12	0.03	0.55	8.70
15 Jambi	0.60	4.70	95.30	19.26	31.33	45.51	0.13	0.22	2.62	0.01	0.92
16 Sumatera Selatan	1.42	23.18	76.82	13.21	21.96	32.75	0.27	0.31	1.14	0.17	30.19
17 Bengkulu	0.33	6.79	93.21	26.40	14.71	42.66	5.62	0.01	3.70	0.00	6.90
18 Lampung	2.28	17.29	82.71	16.70	22.20	53.38	0.25	1.41	3.50	0.22	2.33
19 Bangka Belitung	0.14	17.74	82.26	16.92	43.91	28.23	1.56	0.08	1.79	0.03	7.47
21 Kepulauan Riau	0.21	29.71	70.29	49.51	19.44	12.86	0.00	0.43	8.67	0.40	8.69
31 DKI Jakarta	5.57	8.84	91.16	14.97	19.62	45.42	0.11	0.49	1.86	1.95	15.59
32 Jawa Barat	14.82	15.50	84.50	36.12	17.95	31.80	0.14	0.16	1.59	0.18	12.07
33 Jawa Tengah	24.13	28.54	71.46	26.97	21.24	31.41	0.40	0.00	6.57	1.61	11.80
34 DI Yogyakarta	2.03	23.18	76.82	19.12	36.36	28.47	0.02	0.07	1.75	0.10	14.11
35 Jawa Timur	18.47	21.40	78.60	27.44	43.48	15.24	1.05	0.44	2.22	1.52	8.61
36 Banten	5.05	18.33	81.67	12.80	28.42	49.75	0.70	1.72	2.25	0.08	4.28
51 Bali	3.51	19.68	80.32	20.02	42.68	21.88	0.04	0.00	0.64	0.24	14.50
52 Nusa Tenggara Barat	1.86	17.81	82.19	13.66	28.37	54.13	1.54	0.01	0.99	0.15	1.14
53 Nusa Tenggara Timur	2.75	10.39	89.61	22.21	29.49	40.15	1.23	0.53	1.41	0.30	4.69
61 Kalimantan Barat	0.69	17.29	82.71	31.27	24.83	33.63	1.86	0.56	2.75	0.65	4.44
62 Kalimantan Tengah	0.26	10.11	89.89	39.10	24.34	15.30	5.54	1.66	7.43	0.10	6.54
63 Kalimantan Selatan	1.03	46.56	53.44	38.42	15.96	35.86	1.83	0.40	2.90	0.63	4.00
64 Kalimantan Timur	0.25	26.94	73.06	22.86	30.00	28.38	5.51	0.52	4.33	2.18	6.23
71 Sulawesi Utara	0.75	9.15	90.85	19.77	6.38	69.43	1.21	0.23	0.06	0.44	2.48
72 Sulawesi Tengah	0.91	12.56	87.44	28.22	18.32	45.42	1.19	0.27	0.28	0.00	6.31
73 Sulawesi Selatan	2.86	19.21	80.79	28.79	24.85	37.44	0.02	1.36	2.74	0.87	3.94
74 Sulawesi Tenggara	0.94	13.96	86.04	25.21	15.06	52.72	2.49	1.32	0.13	0.00	3.06
75 Gorontalo	0.30	23.75	76.25	12.30	8.30	56.18	4.22	14.19	0.22	0.22	4.37
76 Sulawesi Barat	0.29	25.18	74.82	9.19	8.39	63.11	0.01	0.00	6.89	0.50	11.91
81 Maluku	1.98	30.26	69.74	42.50	8.55	45.78	0.32	0.45	0.25	0.00	2.15
82 Maluku Utara	0.12	50.91	49.09	24.28	16.98	55.81	1.73	0.79	0.05	0.37	0.00
91 Papua Barat	0.04	22.69	77.31	14.06	32.55	24.75	4.98	0.11	2.57	0.00	20.98
94 Papua	0.10	36.76	63.24	9.17	25.06	41.33	0.51	3.94	5.21	2.27	12.51
Indonesia	100.00	20.71	79.29	25.80	26.59	33.13	0.60	0.48	2.99	0.94	9.46

Tabel 14.1 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Triwulan I Tahun 2012**
Table 14.1 Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Kind of Main Difficulty of Raw Material, 1st Quarter 2012

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Mengalami Kesulitan <i>Not Having Difficulties</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku <i>Kind of Main Difficulty of Raw Material</i>			
			Selain Bahan Baku <i>Except Raw Material</i>	Bahan Baku <i>Raw Material</i>	Langka <i>Scarcity</i>	Mahal <i>Expensive</i>	Jauh <i>Distant</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	29.29	17.23	64.88	35.12	51.10	35.53	6.66	6.71
11	1.67	21.18	67.07	32.93	3.86	93.72	2.23	0.20
12	1.04	80.94	30.49	69.51	4.67	14.08	70.28	10.97
13	6.44	27.92	75.15	24.85	24.56	60.10	15.17	0.18
14	14.14	23.67	92.40	7.60	39.97	19.94	34.65	5.44
15	1.68	20.19	89.09	10.91	75.09	15.15	1.60	8.17
16	18.17	21.40	66.23	33.77	40.18	24.63	32.66	2.52
17	0.34	26.80	88.04	11.96	4.65	93.32	2.03	-
18	1.61	12.39	98.95	1.05	57.26	22.54	20.19	-
19	0.02	-	-	100.00	-	100.00	-	-
20	0.50	18.47	29.42	70.58	24.15	25.56	36.82	13.47
21	0.34	35.20	79.97	20.03	51.76	23.87	24.37	-
22	0.81	18.27	54.26	45.74	90.43	5.07	3.69	0.80
23	8.77	18.03	77.64	22.36	61.61	17.55	8.65	12.19
24	0.01	46.95	73.71	26.29	63.57	4.70	26.10	5.64
25	4.23	5.98	80.00	20.00	26.35	58.47	15.00	0.18
26	0.00	17.28	100.00	-	-	-	-	-
27	0.04	0.24	51.74	48.26	100.00	-	-	-
28	0.35	32.13	97.45	2.55	0.52	99.48	-	-
29	0.06	36.27	70.56	29.44	11.72	88.28	-	-
30	0.27	15.41	81.88	18.12	54.19	19.62	22.49	3.70
31	5.70	10.93	79.07	20.93	32.47	64.15	3.06	0.32
32	4.26	40.23	93.69	6.31	12.13	38.79	24.42	24.66
33	0.26	37.50	85.14	14.86	30.25	52.71	0.84	16.20
Jumlah / Total	100.00	20.71	74.20	25.80	44.12	35.16	15.56	5.16

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 14.2 **Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province and Kind of Main Difficulty of Raw Material, 1st Quarter 2012**

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Kind of Main Difficulty of Raw Material			
			Selain Bahan Baku Except Raw Material	Bahan Baku Raw Material	Langka Scarcity	Mahal Expensive	Jauh Distant	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	1.10	18.09	76.27	23.73	56.30	14.98	27.26	1.47
12 Sumatera Utara	2.18	23.35	64.82	35.18	27.51	55.71	11.89	4.90
13 Sumatera Barat	2.76	12.64	82.51	17.49	14.47	8.44	77.04	0.05
14 Riau	0.27	20.77	93.12	6.88	76.80	12.26	10.94	-
15 Jambi	0.60	4.70	80.74	19.26	59.84	13.37	26.75	0.03
16 Sumatera Selatan	1.42	23.18	86.79	13.21	17.13	32.13	49.36	1.38
17 Bengkulu	0.33	6.79	73.60	26.40	50.80	33.04	3.93	12.23
18 Lampung	2.28	17.29	83.30	16.70	54.25	29.52	11.33	4.90
19 Bangka Belitung	0.14	17.74	83.08	16.92	26.71	55.25	17.02	1.02
21 Kepulauan Riau	0.21	29.71	50.49	49.51	64.32	14.86	16.62	4.20
31 DKI Jakarta	5.57	8.84	85.03	14.97	49.31	50.24	0.45	-
32 Jawa Barat	14.82	15.50	63.88	36.12	41.65	26.44	25.93	5.97
33 Jawa Tengah	24.13	28.54	73.03	26.97	55.78	27.79	8.05	8.38
34 DI Yogyakarta	2.03	23.18	80.88	19.12	17.59	46.14	30.25	6.02
35 Jawa Timur	18.47	21.40	72.56	27.44	36.72	47.20	10.69	5.39
36 Banten	5.05	18.33	87.20	12.80	73.87	22.97	0.36	2.80
51 Bali	3.51	19.68	79.98	20.02	66.21	30.81	2.80	0.18
52 Nusa Tenggara Barat	1.86	17.81	86.34	13.66	41.38	16.43	33.04	9.15
53 Nusa Tenggara Timur	2.75	10.39	77.79	22.21	12.49	69.40	18.09	0.02
61 Kalimantan Barat	0.69	17.29	68.73	31.27	39.62	36.33	13.32	10.74
62 Kalimantan Tengah	0.26	10.11	60.90	39.10	39.86	29.62	28.09	2.44
63 Kalimantan Selatan	1.03	46.56	61.58	38.42	20.19	70.49	8.44	0.88
64 Kalimantan Timur	0.25	26.94	77.14	22.86	23.46	40.18	17.23	19.13
71 Sulawesi Utara	0.75	9.15	80.23	19.77	84.81	6.42	7.40	1.37
72 Sulawesi Tengah	0.91	12.56	71.78	28.22	37.44	24.79	37.72	0.04
73 Sulawesi Selatan	2.86	19.21	71.21	28.79	74.40	11.55	10.46	3.59
74 Sulawesi Tenggara	0.94	13.96	74.79	25.21	57.35	21.08	20.99	0.58
75 Gorontalo	0.30	23.75	87.70	12.30	21.60	54.16	21.81	2.43
76 Sulawesi Barat	0.29	25.18	90.81	9.19	23.40	27.71	29.40	19.48
81 Maluku	1.98	30.26	57.50	42.50	5.43	90.49	3.79	0.28
82 Maluku Utara	0.12	50.91	75.72	24.28	81.25	1.73	13.84	3.18
91 Papua Barat	0.04	22.69	85.94	14.06	55.11	3.08	38.34	3.47
94 Papua	0.10	36.76	90.83	9.17	60.61	31.62	7.78	-
Indonesia	100.00	20.71	74.20	25.80	44.12	35.16	15.56	5.16

Tabel 15.1 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima Triwulan I Tahun 2012**
Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Membership of Cooperative and Kind of Services Received, 1st Quarter 2012

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Bukan Anggota Koperasi <i>Non Member of Cooperative</i>	Anggota Koperasi <i>Member of Cooperative</i>	Tidak Menerima		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu <i>Kind of Services Received a Year Ago</i>				
				Pelayanan <i>Not Received Service</i>	Pelayanan <i>Received Service</i>	Pinjaman Uang/ Barang Modal <i>Loans in Cash/ Capital Goods</i>	Pengadaan Bahan Baku <i>Procurement of Raw Materials</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Bimbingan Usaha <i>Business Advisory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	29.29	96.92	3.08	96.59	3.41	68.96	17.83	2.62	8.98	1.61
11	1.67	96.77	3.23	97.69	2.31	52.08	1.03	1.03	45.62	0.24
12	1.04	100.00	-	100.00	-	-	-	-	-	-
13	6.44	95.38	4.62	97.88	2.12	94.05	4.85	1.10	-	-
14	14.14	97.09	2.91	94.67	5.33	47.58	48.45	1.26	0.37	2.34
15	1.68	98.16	1.84	97.96	2.04	38.53	24.81	20.97	15.70	-
16	18.17	99.53	0.47	99.17	0.83	80.61	6.51	1.34	11.47	0.06
17	0.34	96.03	3.97	98.57	1.43	-	-	50.00	50.00	-
18	1.61	90.77	9.23	89.29	10.71	99.08	0.12	-	0.80	-
19	0.02	100.00	-	100.00	-	-	-	-	-	-
20	0.50	98.76	1.24	98.95	1.05	70.00	-	30.00	-	-
21	0.34	99.92	0.08	97.43	2.57	100.00	-	-	-	-
22	0.81	99.97	0.03	99.99	0.01	100.00	-	-	-	-
23	8.77	98.68	1.32	93.40	6.60	96.51	2.44	0.51	0.19	0.35
24	0.01	100.00	-	100.00	-	-	-	-	-	-
25	4.23	98.83	1.17	97.51	2.49	67.58	8.71	18.23	5.40	0.08
26	0.00	100.00	-	100.00	-	-	-	-	-	-
27	0.04	100.00	-	56.74	43.26	-	-	-	-	100.00
28	0.35	96.83	3.17	99.97	0.03	-	-	-	100.00	-
29	0.06	100.00	-	100.00	-	-	-	-	-	-
30	0.27	99.64	0.36	99.29	0.71	69.08	3.55	3.55	23.82	-
31	5.69	95.67	4.33	94.27	5.73	68.43	28.69	0.36	2.51	-
32	4.26	98.33	1.67	87.06	12.94	13.28	85.76	0.96	0.01	-
33	0.26	99.96	0.04	98.84	1.16	100.00	-	-	-	-
Jumlah / Total	100.00	97.55	2.45	96.11	3.89	62.75	29.36	2.32	4.21	1.36

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 15.2 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima Triwulan I Tahun 2012**
Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province, Membership of Cooperative and Kind of Services Received, 1st Quarter 2012

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Bukan Anggota Koperasi Non Member of Cooperative	Anggota Koperasi Member of Cooperative	Tidak Menerima Pelayanan Not Received Service	Menerima Pelayanan Received Service	Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu Kind of Services Received a Year Ago				
						Pinjaman Uang/ Barang Modal Loans in Cash/ Capital Goods	Pengadaan Bahan Baku Procurement of Raw Materials	Pemasaran Marketing	Bimbingan Usaha Business Advisory	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11 Aceh	1.10	94.46	5.54	93.83	6.17	81.18	3.83	11.19	3.75	0.04
12 Sumatera Utara	2.18	99.56	0.44	98.05	1.95	21.14	30.82	0.78	6.03	41.23
13 Sumatera Barat	2.76	88.43	11.57	89.05	10.95	93.19	-	2.13	0.03	4.65
14 R i a u	0.27	82.39	17.61	82.57	17.43	92.91	0.20	6.89	-	-
15 J a m b i	0.60	98.11	1.89	98.59	1.41	85.98	-	14.02	-	-
16 Sumatera Selatan	1.42	97.98	2.02	95.09	4.91	26.05	0.20	5.32	68.43	-
17 Bengkulu	0.33	98.75	1.25	99.69	0.31	25.29	1.95	1.95	35.41	35.41
18 Lampung	2.28	98.32	1.68	95.98	4.02	85.93	5.95	-	4.58	3.53
19 Bangka Belitung	0.14	98.17	1.83	93.64	6.36	40.63	-	59.37	-	-
21 Kepulauan Riau	0.21	97.12	2.88	94.65	5.35	27.06	46.16	-	26.78	-
31 DKI Jakarta	5.57	96.53	3.47	95.74	4.26	56.66	36.07	6.56	0.71	-
32 Jawa Barat	14.82	99.66	0.34	97.84	2.16	19.11	80.87	0.02	-	-
33 Jawa Tengah	24.13	98.63	1.37	97.25	2.75	34.19	56.88	0.81	8.12	-
34 DI Yogyakarta	2.03	93.84	6.16	95.45	4.55	18.69	60.56	16.31	4.36	0.07
35 Jawa Timur	18.47	99.30	0.70	97.53	2.47	34.10	63.07	0.10	2.58	0.15
36 Banten	5.05	98.33	1.67	98.69	1.31	95.01	2.16	0.34	2.34	0.14
51 B a l i	3.51	95.83	4.17	94.86	5.14	95.26	1.99	2.49	0.27	-
52 Nusa Tenggara Barat	1.86	99.43	0.57	99.64	0.36	81.49	5.56	-	6.47	6.47
53 Nusa Tenggara Timur	2.75	79.52	20.48	84.21	15.79	93.53	2.62	-	0.01	3.84
61 Kalimantan Barat	0.69	95.00	5.00	95.89	4.11	50.19	-	-	49.81	-
62 Kalimantan Tengah	0.26	99.14	0.86	99.17	0.83	90.61	9.39	-	-	-
63 Kalimantan Selatan	1.03	99.99	0.01	99.83	0.17	59.27	-	-	40.73	-
64 Kalimantan Timur	0.25	95.04	4.96	98.11	1.89	42.90	4.18	18.59	34.32	-
71 Sulawesi Utara	0.75	86.01	13.99	86.71	13.29	98.25	0.97	-	0.10	0.68
72 Sulawesi Tengah	0.91	99.29	0.71	99.13	0.87	77.95	0.85	21.21	-	-
73 Sulawesi Selatan	2.86	97.52	2.48	98.10	1.90	72.79	0.19	27.01	-	-
74 Sulawesi Tenggara	0.94	96.58	3.42	97.12	2.88	94.72	4.94	-	-	0.34
75 Gorontalo	0.30	94.44	5.56	91.92	8.08	89.70	10.14	-	0.16	-
76 Sulawesi Barat	0.29	99.25	0.75	97.07	2.93	94.87	5.13	-	-	-
81 Maluku	1.98	100.00	-	73.82	26.18	98.63	-	-	1.37	-
82 Maluku Utara	0.12	99.00	1.00	99.00	1.00	100.00	-	-	-	-
91 Papua Barat	0.04	99.83	0.17	95.39	4.61	100.00	-	-	-	-
94 Papua	0.10	99.15	0.85	97.89	2.11	87.50	-	-	12.50	-
Indonesia	100.00	97.55	2.45	96.11	3.89	62.75	29.36	2.32	4.21	1.36

Tabel 16.1 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Tenaga Kerjanya Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan Usaha Triwulan I Tahun 2012**
Table 16.1 Percentage of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Kind of Business Advisory, 1st Quarter 2012

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha <i>Not Receiving Business Advisory</i>	Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha <i>Receiving Business Advisory</i>	Jenis Bimbingan Usaha / <i>Kind of Business Advisory</i>			
				Manajerial <i>Managerial</i>	Ketrampilan Teknik <i>Production Technique Skill</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	29.29	93.91	6.09	7.55	81.35	8.09	3.02
11	1.67	76.99	23.01	39.15	49.11	5.12	6.62
12	1.04	98.97	1.03	-	78.57	21.43	-
13	6.44	95.57	4.43	0.43	97.19	1.95	0.43
14	14.14	88.73	11.27	1.72	94.73	3.15	0.40
15	1.68	96.12	3.88	6.11	74.75	18.40	0.75
16	18.17	93.66	6.34	0.77	94.41	4.00	0.82
17	0.34	90.96	9.04	13.75	72.49	13.75	-
18	1.61	91.82	8.18	26.18	70.69	3.06	0.07
19	0.02	100.00	-	-	-	-	-
20	0.50	99.47	0.53	28.05	52.19	14.48	5.28
21	0.34	95.40	4.60	0.20	99.80	-	-
22	0.81	95.57	4.43	8.19	83.62	8.11	0.08
23	8.77	93.40	6.60	1.52	95.40	2.15	0.93
24	0.01	100.00	-	-	-	-	-
25	4.23	83.53	16.47	1.07	98.31	0.62	-
26	0.00	80.56	19.44	100.00	-	-	-
27	0.04	98.67	1.33	-	100.00	-	-
28	0.35	99.84	0.16	-	100.00	-	-
29	0.06	90.24	9.76	-	100.00	-	-
30	0.27	85.33	14.67	33.87	31.39	34.75	-
31	5.69	89.31	10.69	15.60	76.83	4.72	2.85
32	4.26	81.40	18.60	1.46	75.51	23.02	0.01
33	0.26	64.63	35.37	2.04	95.92	2.04	-
Jumlah / Total	100.00	91.69	8.31	7.29	84.65	6.42	1.64

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 16.2 **16.2** **Percentage of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Province and Kind of Business Advisory, 1st Quarter 2012**

Provinsi <i>Province</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha <i>Not Receiving Business Advisory</i>	Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha <i>Receiving Business Advisory</i>	Jenis Bimbingan Usaha / <i>Kind of Business Advisory</i>			
				Manajerial <i>Managerial</i>	Ketrampilan Teknik Produksi <i>Production Technique Skill</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 Aceh	1.10	81.10	18.90	-	89.55	9.09	1.36
12 Sumatera Utara	2.18	93.95	6.05	4.96	79.06	15.97	-
13 Sumatera Barat	2.76	89.32	10.68	2.64	92.68	3.93	0.75
14 R i a u	0.27	81.85	18.15	39.25	58.23	2.52	-
15 J a m b i	0.60	88.21	11.79	2.02	96.50	1.00	0.48
16 Sumatera Selatan	1.42	95.56	4.44	5.01	86.26	8.69	0.04
17 Bengkulu	0.33	84.55	15.45	1.93	77.01	1.51	19.55
18 Lampung	2.28	94.44	5.56	27.79	67.58	4.63	-
19 Bangka Belitung	0.14	87.36	12.64	21.59	66.39	12.02	-
21 Kepulauan Riau	0.21	89.18	10.82	3.39	95.51	1.10	-
31 DKI Jakarta	5.57	92.72	7.28	26.12	69.57	2.86	1.45
32 Jawa Barat	14.82	93.00	7.00	1.20	87.34	8.23	3.24
33 Jawa Tengah	24.13	92.07	7.93	15.21	78.52	5.70	0.57
34 DI Yogyakarta	2.03	91.43	8.57	7.81	59.41	25.46	7.32
35 Jawa Timur	18.47	98.04	1.96	5.39	79.68	11.53	3.41
36 Banten	5.05	54.25	45.75	0.02	99.97	0.01	-
51 B a l i	3.51	92.39	7.61	0.33	61.67	38.00	-
52 Nusa Tenggara Barat	1.86	96.20	3.80	26.31	46.97	26.34	0.37
53 Nusa Tenggara Timur	2.75	96.91	3.09	-	97.13	2.87	-
61 Kalimantan Barat	0.69	87.78	12.22	8.31	83.78	6.39	1.52
62 Kalimantan Tengah	0.26	88.32	11.68	5.20	94.10	0.70	-
63 Kalimantan Selatan	1.03	97.15	2.85	0.11	76.94	-	22.95
64 Kalimantan Timur	0.25	78.26	21.74	3.64	82.63	13.73	-
71 Sulawesi Utara	0.75	95.29	4.71	5.24	89.51	5.11	0.14
72 Sulawesi Tengah	0.91	94.96	5.04	1.21	91.37	3.78	3.64
73 Sulawesi Selatan	2.86	91.08	8.92	1.95	83.63	0.63	13.80
74 Sulawesi Tenggara	0.94	97.28	2.72	1.36	84.25	14.39	-
75 Gorontalo	0.30	99.27	0.73	-	100.00	-	-
76 Sulawesi Barat	0.29	93.61	6.39	0.66	82.85	16.49	-
81 Maluku	1.98	97.57	2.43	19.66	60.55	19.66	0.12
82 Maluku Utara	0.12	91.20	8.80	-	100.00	-	-
91 Papua Barat	0.04	94.40	5.60	1.45	76.49	20.61	1.45
94 Papua	0.10	92.98	7.02	0.35	41.07	16.64	41.94
Indonesia	100.00	91.69	8.31	7.29	84.65	6.42	1.64

Tabel 17.1 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Tenaga kerjanya Pernah mengikuti Bimbingan Usaha menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara Bimbingan Usaha Triwulan I Tahun 2012**
Percentage of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Advisory, 1st Quarter 2012

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha <i>Not Receiving</i>	Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha <i>Receiving Business Advisory</i>	Penyelenggara Bimbingan Usaha <i>Organizer of Business Advisory</i>				
				Sendiri <i>By Themselves</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	LSM <i>NGO</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	29.29	93.91	6.09	43.99	27.49	6.09	6.80	15.62
11	1.67	76.99	23.01	40.94	54.43	2.25	2.35	0.03
12	1.04	98.97	1.03	-	54.95	44.01	1.04	-
13	6.44	95.57	4.43	44.18	18.07	14.77	2.00	20.98
14	14.14	88.73	11.27	45.67	17.72	11.40	3.86	21.35
15	1.68	96.12	3.88	37.87	35.79	18.95	5.41	1.98
16	18.17	93.66	6.34	79.82	15.28	3.39	1.10	0.42
17	0.34	90.96	9.04	-	0.10	84.05	-	15.85
18	1.61	91.82	8.18	81.81	14.63	0.09	0.02	3.44
19	0.02	100.00	-	-	-	-	-	-
20	0.50	99.47	0.53	-	78.17	0.00	12.44	9.39
21	0.34	95.40	4.60	99.80	0.20	0.00	-	-
22	0.81	95.57	4.43	50.51	1.38	47.84	0.09	0.17
23	8.77	93.40	6.60	87.34	10.46	1.36	-	0.84
24	0.01	100.00	-	-	-	-	-	-
25	4.23	83.53	16.47	74.04	8.87	13.73	2.25	1.11
26	0.00	80.56	19.44	-	100.00	-	-	-
27	0.04	98.67	1.33	-	-	100.00	-	-
28	0.35	99.84	0.16	-	5.56	94.44	-	-
29	0.06	90.24	9.76	-	5.24	94.24	-	0.52
30	0.27	85.33	14.67	16.77	38.85	1.52	42.79	0.08
31	5.69	89.31	10.69	33.66	48.27	8.37	0.20	9.50
32	4.26	81.40	18.60	14.06	20.76	10.69	0.02	54.47
33	0.26	64.63	35.37	28.79	3.86	8.37	58.99	-
Jumlah / Total	100.00	91.69	8.31	50.79	23.53	8.17	3.59	13.92

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 17.2 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Tenaga kerjanya Pernah mengikuti Bimbingan Usaha menurut Provinsi dan Penyelenggara Bimbingan Usaha Triwulan I Tahun 2012**
Table 17.2 **Percentage of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Province and Organizer of Business Advisory, 1st Quarter 2012**

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha Not Receiving	Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha Receiving Business Advisory	Penyelenggara Bimbingan Usaha Organizer of Business Advisory				
				Sendiri By Themselves	Pemerintah Government	Swasta Private	LSM NGO	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	1.10	81.10	18.90	42.95	15.29	18.52	13.21	10.04
12 Sumatera Utara	2.18	93.95	6.05	21.17	75.93	1.52	0.09	1.30
13 Sumatera Barat	2.76	89.32	10.68	1.10	27.35	0.01	4.31	67.23
14 Riau	0.27	81.85	18.15	41.56	51.11	4.83	0.11	2.38
15 Jambi	0.60	88.21	11.79	30.31	18.49	40.68	7.21	3.32
16 Sumatera Selatan	1.42	95.56	4.44	7.70	77.49	14.77	-	0.05
17 Bengkulu	0.33	84.55	15.45	0.06	86.89	1.25	1.79	10.01
18 Lampung	2.28	94.44	5.56	0.33	98.10	0.51	0.52	0.54
19 Bangka Belitung	0.14	87.36	12.64	21.72	63.39	-	0.17	14.72
21 Kepulauan Riau	0.21	89.18	10.82	4.13	94.97	0.76	-	0.14
31 DKI Jakarta	5.57	92.72	7.28	54.03	16.36	13.05	4.23	12.34
32 Jawa Barat	14.82	93.00	7.00	47.00	17.77	20.81	6.55	7.87
33 Jawa Tengah	24.13	92.07	7.93	41.62	23.80	4.19	0.06	30.33
34 DI Yogyakarta	2.03	91.43	8.57	17.94	34.01	0.21	42.67	5.17
35 Jawa Timur	18.47	98.04	1.96	20.49	41.01	19.08	11.56	7.86
36 Banten	5.05	54.25	45.75	99.43	0.19	0.11	0.26	-
51 Bali	3.51	92.39	7.61	24.91	55.37	18.81	0.89	0.01
52 Nusa Tenggara Barat	1.86	96.20	3.80	0.05	67.70	5.90	26.32	0.03
53 Nusa Tenggara Timur	2.75	96.91	3.09	8.23	87.97	-	3.05	0.75
61 Kalimantan Barat	0.69	87.78	12.22	13.20	13.80	51.34	18.24	3.41
62 Kalimantan Tengah	0.26	88.32	11.68	32.59	43.73	0.31	-	23.37
63 Kalimantan Selatan	1.03	97.15	2.85	47.68	33.63	-	-	18.69
64 Kalimantan Timur	0.25	78.26	21.74	32.33	39.09	16.79	4.05	7.74
71 Sulawesi Utara	0.75	95.29	4.71	17.77	73.92	5.95	0.44	1.91
72 Sulawesi Tengah	0.91	94.96	5.04	38.52	48.32	3.24	2.56	7.35
73 Sulawesi Selatan	2.86	91.08	8.92	13.45	23.93	23.49	1.19	37.94
74 Sulawesi Tenggara	0.94	97.28	2.72	55.96	42.46	0.37	1.22	-
75 Gorontalo	0.30	99.27	0.73	-	44.15	2.86	52.98	-
76 Sulawesi Barat	0.29	93.61	6.39	7.25	70.49	7.75	-	14.51
81 Maluku	1.98	97.57	2.43	0.10	98.96	-	0.75	0.19
82 Maluku Utara	0.12	91.20	8.80	41.58	19.47	38.95	-	-
91 Papua Barat	0.04	94.40	5.60	8.97	91.03	-	-	-
94 Papua	0.10	92.98	7.02	55.95	44.05	-	-	-
Indonesia	100.00	91.69	8.31	50.79	23.53	8.17	3.59	13.92

Tabel 18.1 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima Triwulan I Tahun 2012**
Table 18.1 Percentage of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Kind of Partnership Received, 1st Quarter 2012

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menjalinkan Kemitraan <i>Not Having Partnership</i>	Menjalinkan Kemitraan <i>Having Partnership</i>	Jenis Kemitraan yang Diterima / <i>Kind of Partnership Received</i>				
				Pinjaman Uang/ Barang Modal <i>Loans in Cash/ Capital Goods</i>	Pengadaan Bahan Baku <i>Procurement of Raw Materials</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Bimbingan Usaha <i>Business Advisory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	29.29	80.12	19.88	26.98	25.54	46.29	0.28	0.91
11	1.67	90.62	9.38	0.05	52.34	38.65	8.95	-
12	1.04	97.67	2.33	6.65	0.32	82.96	10.08	-
13	6.44	76.90	23.10	10.97	48.73	39.08	0.69	0.53
14	14.14	80.70	19.30	6.47	65.12	25.14	2.88	0.37
15	1.68	73.13	26.87	7.48	21.38	70.98	0.06	0.10
16	18.17	86.31	13.69	15.13	29.17	54.41	1.18	0.11
17	0.34	35.04	64.96	0.01	45.62	42.38	-	11.98
18	1.61	87.60	12.40	34.04	37.50	25.76	0.18	2.52
19	0.02	100.00	0.00	-	-	-	-	-
20	0.50	59.27	40.73	0.71	0.66	98.63	-	-
21	0.34	91.50	8.50	-	37.86	51.78	-	10.36
22	0.81	89.77	10.23	4.89	32.79	52.70	9.62	-
23	8.77	81.20	18.80	11.68	32.42	50.35	2.55	3.01
24	0.01	84.06	15.94	26.93	27.79	45.27	-	-
25	4.23	89.38	10.62	16.37	43.18	37.15	3.13	0.17
26	0.00	100.00	-	-	-	-	-	-
27	0.04	66.14	33.86	3.93	4.89	91.18	-	-
28	0.35	86.48	13.52	31.12	55.07	13.75	0.06	-
29	0.06	65.08	34.92	0.15	41.08	30.99	27.63	0.15
30	0.27	82.36	17.64	0.75	36.27	32.80	27.92	2.27
31	5.69	88.26	11.74	38.27	29.82	31.34	0.44	0.12
32	4.26	68.98	31.02	2.16	64.96	32.88	0.004	-
33	0.26	82.14	17.86	-	0.27	8.96	61.34	29.43
Jumlah / Total	100.00	81.84	18.16	16.52	38.42	42.71	1.42	0.94

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 18.2 Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Provinsi dan Jenis Kemitraan yang Diterima Triwulan I Tahun 2012

Table 18.2 Percentage of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Province and Kind of Partnership Received, 1st Quarter 2012

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menjalinkan Kemitraan Not Having Partnership	Menjalinkan Kemitraan Having Partnership	Jenis Kemitraan yang Diterima / Kind of Partnership Received				
				Pinjaman Uang/ Barang Modal Loans in Cash/ Capital Goods	Pengadaan Bahan Baku Procurement of Raw Materials	Pemasaran Marketing	Bimbingan Usaha Business Advisory	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	1.10	75.48	24.52	3.84	14.58	71.17	5.06	5.35
12 Sumatera Utara	2.18	75.40	24.60	21.24	21.87	56.54	0.35	-
13 Sumatera Barat	2.76	69.31	30.69	1.70	14.93	81.37	1.93	0.07
14 Riau	0.27	74.51	25.49	28.11	50.05	20.74	0.04	1.06
15 Jambi	0.60	79.78	20.22	24.11	15.98	52.05	6.74	1.13
16 Sumatera Selatan	1.42	93.63	6.37	0.00	96.01	3.02	-	0.97
17 Bengkulu	0.33	78.27	21.73	13.72	40.23	28.40	15.53	2.11
18 Lampung	2.28	93.65	6.35	28.60	28.85	42.55	-	-
19 Bangka Belitung	0.14	91.52	8.48	29.93	-	70.07	-	-
21 Kepulauan Riau	0.21	90.48	9.52	15.19	0.31	69.15	15.03	0.31
31 DKI Jakarta	5.57	86.54	13.46	26.04	36.58	32.04	5.30	0.04
32 Jawa Barat	14.82	86.36	13.64	27.25	34.13	32.69	3.42	2.51
33 Jawa Tengah	24.13	76.85	23.15	11.25	48.71	38.29	0.77	0.98
34 DI Yogyakarta	2.03	65.09	34.91	7.82	24.52	66.11	0.01	1.54
35 Jawa Timur	18.47	85.29	14.71	35.92	31.06	31.96	0.31	0.75
36 Banten	5.05	62.62	37.38	1.69	40.23	57.98	-	0.10
51 Bali	3.51	82.18	17.82	1.23	51.26	42.45	5.06	-
52 Nusa Tenggara Barat	1.86	85.01	14.99	3.12	18.14	77.55	1.18	-
53 Nusa Tenggara Timur	2.75	89.75	10.25	45.55	27.30	21.52	0.01	5.62
61 Kalimantan Barat	0.69	85.75	14.25	9.72	27.51	50.47	11.62	0.68
62 Kalimantan Tengah	0.26	76.98	23.02	1.91	50.86	47.19	0.05	-
63 Kalimantan Selatan	1.03	76.38	23.62	0.25	74.51	24.93	0.30	-
64 Kalimantan Timur	0.25	72.32	27.68	11.45	33.55	47.29	7.71	-
71 Sulawesi Utara	0.75	93.23	6.77	13.17	29.80	56.97	0.06	-
72 Sulawesi Tengah	0.91	89.52	10.48	4.00	55.98	39.99	-	0.03
73 Sulawesi Selatan	2.86	92.01	7.99	-	51.81	46.89	1.31	-
74 Sulawesi Tenggara	0.94	90.17	9.83	25.67	60.62	12.16	0.27	1.28
75 Gorontalo	0.30	98.12	1.88	6.98	34.67	57.53	-	0.81
76 Sulawesi Barat	0.29	95.75	4.25	4.61	64.27	28.26	-	2.86
81 Maluku	1.98	94.02	5.98	1.26	77.04	21.70	-	-
82 Maluku Utara	0.12	70.39	29.61	13.76	59.50	26.74	-	-
91 Papua Barat	0.04	88.90	11.10	24.58	47.18	28.25	-	-
94 Papua	0.10	88.18	11.82	9.33	7.43	81.50	1.73	-
Indonesia	100.00	81.84	18.16	16.52	38.42	42.71	1.42	0.94

Tabel 19.1 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Bantuan Non Koperasi menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bantuan Usaha yang Diterima Triwulan I Tahun 2012**
Percentage of Micro and Small Scale Establishments Receiving Business Assistanship by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Kind of Business Assistanship Received, 1st Quarter 2012

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menerima Bantuan Non Koperasi <i>Not Receiving Non Cooperate Assistanship</i>	Menerima Bantuan Non Koperasi <i>Receiving Non Cooperate Assistanship</i>	Jenis Bantuan Non Koperasi yang Diterima <i>Kind of Non Cooperate Assistanship Received</i>			
				Uang/Modal <i>Money/Capital</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Mesin dan Peralatan <i>Machinery and Equipment</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	29.29	91.63	8.37	82.68	8.56	7.94	0.82
11	1.67	99.17	0.83	100.00	-	-	-
12	1.04	99.72	0.28	60.00	-	40.00	-
13	6.44	97.57	2.43	77.27	12.04	7.99	2.69
14	14.14	90.43	9.57	36.53	52.82	3.69	6.95
15	1.68	97.64	2.36	48.57	29.85	21.51	0.06
16	18.17	97.76	2.24	57.78	16.99	19.54	5.68
17	0.34	78.58	21.42	45.15	54.85	-	-
18	1.61	91.85	8.15	85.80	4.33	5.32	4.55
19	0.02	100.00	-	-	-	-	-
20	0.50	93.69	6.31	89.80	-	10.20	-
21	0.34	97.31	2.69	3.40	-	-	96.60
22	0.81	98.19	1.81	16.40	16.90	-	66.70
23	8.77	96.44	3.56	59.53	6.75	11.54	22.19
24	0.01	99.49	0.51	100.00	-	-	-
25	4.23	94.61	5.39	82.16	12.75	5.07	0.01
26	0.00	100.00	-	-	-	-	-
27	0.04	97.34	2.66	100.00	-	-	-
28	0.35	99.97	0.03	100.00	-	-	-
29	0.06	90.75	9.25	98.36	0.55	0.55	0.55
30	0.27	94.34	5.66	6.15	2.96	90.69	0.20
31	5.69	91.92	8.08	71.11	8.72	9.85	10.32
32	4.26	90.36	9.64	11.25	73.75	4.63	10.37
33	0.26	92.74	7.26	89.63	-	10.37	-
Jumlah / Total	100.00	93.86	6.14	63.21	23.67	7.92	5.21

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 19.2 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Bantuan Non Koperasi menurut Provinsi dan Jenis Bantuan Usaha yang Diterima Triwulan I Tahun 2012**
Table 19.2 **Percentage of Micro and Small Scale Establishments Receiving Business Assistanship by Province and Kind of Business Assistanship Received, 1st Quarter 2012**

Provinsi <i>Province</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menerima Bantuan Non Koperasi <i>Not Receiving Non Cooperate Assistanship</i>	Menerima Bantuan Non Koperasi <i>Receiving Non Cooperate</i>	Jenis Bantuan Non Koperasi yang Diterima <i>Kind of Non Cooperate Assistanship Received</i>			
				Uang/Modal <i>Money/Capital</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Mesin dan Peralatan <i>Machinery and Equipment</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 Aceh	1.10	94.93	5.07	72.97	1.96	24.96	0.11
12 Sumatera Utara	2.18	86.10	13.90	97.31	1.53	0.67	0.49
13 Sumatera Barat	2.76	97.68	2.32	47.32	-	30.06	22.61
14 R i a u	0.27	88.15	11.85	51.83	17.15	0.44	30.58
15 J a m b i	0.60	88.41	11.59	95.94	1.87	2.19	-
16 Sumatera Selatan	1.42	96.26	3.74	68.46	-	31.54	-
17 Bengkulu	0.33	77.85	22.15	69.52	0.09	4.30	26.09
18 Lampung	2.28	96.02	3.98	69.61	2.06	0.03	28.30
19 Bangka Belitung	0.14	92.85	7.15	47.86	19.30	32.84	-
21 Kepulauan Riau	0.21	97.23	2.77	26.98	7.89	65.13	-
31 DKI Jakarta	5.57	90.16	9.84	75.56	21.79	0.12	2.53
32 Jawa Barat	14.82	96.40	3.60	73.54	22.68	1.73	2.04
33 Jawa Tengah	24.13	93.43	6.57	34.94	49.41	11.43	4.22
34 DI Yogyakarta	2.03	92.71	7.29	29.22	39.81	30.92	0.04
35 Jawa Timur	18.47	93.31	6.69	92.54	4.25	3.15	0.06
36 Banten	5.05	98.24	1.76	97.01	2.42	0.57	-
51 B a l i	3.51	85.14	14.86	36.11	49.26	0.37	14.26
52 Nusa Tenggara Barat	1.86	94.51	5.49	49.81	0.64	49.52	0.03
53 Nusa Tenggara Timur	2.75	96.04	3.96	22.31	1.94	0.61	75.14
61 Kalimantan Barat	0.69	96.10	3.90	57.80	2.58	38.60	1.03
62 Kalimantan Tengah	0.26	94.41	5.59	73.65	-	-	26.35
63 Kalimantan Selatan	1.03	98.62	1.38	39.32	0.83	59.85	-
64 Kalimantan Timur	0.25	92.59	7.41	26.29	48.00	18.63	7.08
71 Sulawesi Utara	0.75	96.77	3.23	99.20	0.80	-	-
72 Sulawesi Tengah	0.91	92.30	7.70	94.16	1.64	4.20	-
73 Sulawesi Selatan	2.86	96.39	3.61	94.35	2.34	3.17	0.14
74 Sulawesi Tenggara	0.94	85.54	14.46	98.10	0.16	1.74	-
75 Gorontalo	0.30	93.08	6.92	95.87	2.15	1.98	-
76 Sulawesi Barat	0.29	93.90	6.10	42.83	19.12	38.06	-
81 Maluku	1.98	97.28	2.72	27.79	-	72.21	-
82 Maluku Utara	0.12	94.95	5.05	100.00	-	-	-
91 Papua Barat	0.04	97.41	2.59	65.10	-	31.87	3.03
94 Papua	0.10	98.32	1.68	94.78	1.74	1.74	1.74
Indonesia	100.00	93.86	6.14	63.21	23.67	7.92	5.21

Tabel 20.1 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan Pengembangan Usaha Triwulan I Tahun 2012**
Table **Percentage of Micro and Small Scale Establishments Receiving Business Assistanship by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Reason for Not Receiving Business Assistanship, 1st Quarter 2012**

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan Pengembangan Usaha <i>Reason for Not Receiving Assistanship Develop Business</i>				
		Tidak Tahu Prosedur <i>Not Knowing the Procedure</i>	Proposal Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>	Tidak Tahu <i>Not Knowing</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	29.29	15.28	0.23	20.88	55.67	7.95
11	1.67	22.32	0.04	12.97	62.72	1.95
12	1.04	3.85	-	19.12	69.03	8.00
13	6.44	9.86	1.44	19.32	61.61	7.77
14	14.14	17.28	0.97	24.18	52.04	5.53
15	1.68	14.22	0.91	30.71	46.67	7.48
16	18.17	12.53	3.45	15.08	59.03	9.91
17	0.34	51.90	0.01	14.48	33.58	0.04
18	1.61	6.52	2.26	43.26	43.40	4.56
19	0.02	-	-	-	-	100.00
20	0.50	15.95	2.31	13.06	66.50	2.18
21	0.34	16.39	0.07	15.10	64.88	3.57
22	0.81	6.35	0.44	24.42	65.81	2.98
23	8.77	9.23	0.70	22.04	61.63	6.40
24	0.01	5.61	1.04	64.34	20.85	8.15
25	4.23	9.40	1.81	20.71	49.00	19.09
26	0.00	19.14	-	26.85	34.57	19.44
27	0.04	35.07	0.22	3.26	37.25	24.20
28	0.35	15.35	26.98	1.20	45.19	11.27
29	0.06	14.03	0.06	49.13	36.11	0.68
30	0.27	11.67	2.10	42.68	37.57	5.98
31	5.69	16.52	2.40	19.93	56.26	4.89
32	4.26	15.31	0.58	26.48	50.16	7.47
33	0.26	43.23	-	48.97	7.79	0.01
Jumlah / Total	100.00	13.99	1.45	20.73	55.95	7.88

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 20.2 **20.2** **Percentage of Micro and Small Scale Establishments Receiving Business Assistanship by Province and Reason for Not Receiving Business Assistanship, 1st Quarter 2012**

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan Pengembangan Usaha Reason for Not Receiving Assistanship Develop Business				
		Tidak Tahu Prosedur Not Knowing the Procedure	Proposal Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested	Tidak Tahu Not Knowing	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	1.10	20.06	9.39	17.24	49.71	3.60
12 Sumatera Utara	2.18	9.65	0.69	35.75	37.17	16.74
13 Sumatera Barat	2.76	37.07	4.61	18.93	33.79	5.59
14 R i a u	0.27	15.64	1.85	49.08	27.23	6.19
15 J a m b i	0.60	6.90	5.60	26.47	54.79	6.24
16 Sumatera Selatan	1.42	7.39	2.23	48.11	27.24	15.03
17 Bengkulu	0.33	12.75	2.27	14.06	57.79	13.14
18 Lampung	2.28	14.65	0.61	27.51	53.95	3.28
19 Bangka Belitung	0.14	19.89	5.33	42.05	15.62	17.11
21 Kepulauan Riau	0.21	1.53	0.62	47.38	37.61	12.86
31 DKI Jakarta	5.57	8.54	0.73	44.12	39.09	7.52
32 Jawa Barat	14.82	24.10	3.84	20.53	46.22	5.32
33 Jawa Tengah	24.13	11.02	0.17	16.05	67.70	5.06
34 DI Yogyakarta	2.03	8.12	0.09	26.87	49.80	15.12
35 Jawa Timur	18.47	11.78	0.13	13.62	57.88	16.59
36 Banten	5.05	5.11	2.24	3.25	88.62	0.77
51 B a l i	3.51	13.79	0.17	37.37	41.85	6.81
52 Nusa Tenggara Barat	1.86	18.76	1.79	16.66	58.42	4.37
53 Nusa Tenggara Timur	2.75	29.42	1.17	12.43	53.24	3.74
61 Kalimantan Barat	0.69	12.68	0.57	28.03	51.30	7.42
62 Kalimantan Tengah	0.26	20.64	4.82	21.65	48.09	4.81
63 Kalimantan Selatan	1.03	1.32	2.71	39.32	54.72	1.94
64 Kalimantan Timur	0.25	13.20	0.09	23.64	58.71	4.36
71 Sulawesi Utara	0.75	2.78	0.05	33.50	56.67	7.00
72 Sulawesi Tengah	0.91	8.49	3.55	36.99	48.56	2.40
73 Sulawesi Selatan	2.86	14.89	2.16	29.88	42.82	10.24
74 Sulawesi Tenggara	0.94	11.52	3.30	34.34	42.45	8.39
75 Gorontalo	0.30	6.13	0.31	22.22	63.96	7.38
76 Sulawesi Barat	0.29	5.30	3.76	45.46	37.11	8.37
81 Maluku	1.98	4.20	0.44	7.86	86.86	0.65
82 Maluku Utara	0.12	16.96	4.52	36.24	33.26	9.02
91 Papua Barat	0.04	18.65	0.09	38.41	36.29	6.56
94 Papua	0.10	6.25	9.25	56.22	26.76	1.53
Indonesia	100.00	13.99	1.45	20.73	55.95	7.88

Tabel 21.1 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Wilayah Pemasaran dan Persentase Hasil Produksi untuk Perusahaan Triwulan I Tahun 2012**
Table 21.1 Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Marketing Area and Percentage of Production Exported, 1st Quarter 2012

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Wilayah Pemasaran <i>Marketing Area</i>				Persentase Hasil Produksi untuk Perusahaan <i>Percentage of Production for Company</i>				
		Perusahaan <i>Company</i>	Pedagang <i>Dealer</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Lainnya <i>Others</i>	< 15 %	15% - 39%	40% - 64%	65% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	29.29	2.65	49.55	44.88	2.91	96.11	0.44	0.40	0.40	2.64
11	1.67	1.27	40.67	54.37	3.69	96.83	0.19	1.35	1.35	0.26
12	1.04	61.59	23.65	8.53	6.24	85.48	-	-	-	14.52
13	6.44	17.75	47.46	27.94	6.84	79.75	0.39	0.21	0.21	19.45
14	14.14	20.25	31.95	39.68	8.12	74.33	9.21	0.83	0.83	14.79
15	1.68	29.66	30.86	33.92	5.56	63.14	0.23	2.45	2.45	31.72
16	18.17	7.04	47.18	43.18	2.60	90.45	1.48	0.73	0.73	6.60
17	0.34	82.10	13.51	3.10	1.30	9.67	1.50	0.03	0.03	88.78
18	1.61	29.53	17.02	34.97	18.48	55.42	5.68	9.01	9.01	20.88
19	0.02	33.33	33.33	33.33	-	-	-	50.00	50.00	-
20	0.50	1.70	87.27	8.66	2.38	98.17	0.01	0.01	0.01	1.81
21	0.34	0.86	43.42	53.08	2.64	99.21	-	0.06	0.06	0.68
22	0.81	22.14	51.89	21.42	4.54	62.93	23.61	1.81	1.81	9.84
23	8.77	9.58	36.31	49.48	4.63	88.88	6.88	1.27	1.27	1.70
24	0.01	7.46	47.84	5.95	38.74	92.07	-	-	-	7.93
25	4.23	10.08	24.39	55.83	9.70	83.24	1.04	6.16	6.16	3.41
26	0.00	23.81	46.09	15.82	14.29	81.96	-	0.92	0.92	16.21
27	0.04	30.36	43.97	25.67	-	30.94	-	31.26	31.26	6.53
28	0.35	28.76	12.24	34.49	24.51	61.27	0.01	1.69	1.69	35.34
29	0.06	28.53	14.35	47.56	9.57	53.37	7.33	13.34	13.34	12.63
30	0.27	3.92	16.79	73.66	5.64	95.83	0.01	0.61	0.61	2.93
31	5.69	11.46	19.56	64.94	4.04	87.29	1.29	0.72	0.72	9.99
32	4.26	15.07	55.00	24.15	5.77	81.08	0.71	0.53	0.53	17.15
33	0.26	19.42	14.73	59.30	6.55	74.66	4.33	5.67	5.67	9.67
Jumlah / Total	100.00	10.20	41.33	43.57	4.90	86.49	2.79	1.13	1.13	8.47

Keterangan / *Nc* *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 21.2 Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Wilayah Pemasaran dan Persentase Hasil Produksi untuk Perusahaan Triwulan I Tahun 2012

Table 21.2 Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province, Marketing Area and Percentage of Production Exported, 1st Quarter 2012

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Wilayah Pemasaran Marketing Area				Persentase Hasil Produksi untuk Perusahaan Percentage of Production for Company				
		Perusahaan Company	Pedagang Dealer	Rumah Tangga Household	Lainnya Others	< 15 %	15% - 39%	40% - 64%	65% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11 Aceh	1.10	4.02	40.52	50.50	4.97	93.35	1.58	2.05	2.05	0.98
12 Sumatera Utara	2.18	4.68	56.94	36.68	1.70	92.67	0.38	2.62	2.62	1.71
13 Sumatera Barat	2.76	8.04	50.06	39.45	2.45	87.97	8.22	0.94	0.94	1.93
14 Riau	0.27	6.50	34.20	49.62	9.68	89.50	1.81	3.65	3.65	1.39
15 Jambi	0.60	6.22	29.34	61.71	2.73	92.44	5.18	1.12	1.12	0.13
16 Sumatera Selatan	1.42	2.44	42.19	50.39	4.98	96.56	0.20	0.12	0.12	3.00
17 Bengkulu	0.33	10.05	29.86	48.12	11.97	84.44	0.47	4.61	4.61	5.87
18 Lampung	2.28	5.11	32.22	62.31	0.36	93.65	0.00	1.27	1.27	3.81
19 Bangka Belitung	0.14	10.90	22.31	56.42	10.37	81.42	5.59	6.28	6.28	0.43
21 Kepulauan Riau	0.21	7.28	31.94	59.59	1.19	87.20	0.41	4.35	4.35	3.69
31 DKI Jakarta	5.57	27.06	36.40	30.96	5.57	62.66	3.12	6.01	6.01	22.21
32 Jawa Barat	14.82	14.08	41.72	41.43	2.77	81.33	6.02	0.56	0.56	11.54
33 Jawa Tengah	24.13	9.29	47.49	39.89	3.33	89.58	0.30	0.28	0.28	9.56
34 DI Yogyakarta	2.03	11.53	43.88	40.29	4.30	86.44	0.30	0.55	0.55	12.17
35 Jawa Timur	18.47	9.60	46.69	38.70	5.01	86.93	2.03	0.73	0.73	9.57
36 Banten	5.05	4.86	34.20	45.67	15.28	93.78	1.05	0.19	0.19	4.79
51 Bali	3.51	14.42	38.19	44.18	3.20	79.15	2.14	3.94	3.94	10.82
52 Nusa Tenggara Barat	1.86	8.45	41.89	47.47	2.19	89.23	8.20	0.12	0.12	2.32
53 Nusa Tenggara Timur	2.75	1.38	19.50	68.27	10.86	98.31	0.78	0.44	0.44	0.04
61 Kalimantan Barat	0.69	2.47	38.09	50.49	8.95	94.83	0.81	2.13	2.13	0.11
62 Kalimantan Tengah	0.26	14.86	28.12	50.70	6.33	72.44	2.81	7.86	7.86	9.03
63 Kalimantan Selatan	1.03	1.13	53.51	43.12	2.25	98.33	0.18	0.25	0.25	0.98
64 Kalimantan Timur	0.25	14.50	29.68	46.58	9.24	72.84	4.40	10.89	10.89	0.99
71 Sulawesi Utara	0.75	2.41	16.10	68.13	13.37	96.50	0.31	0.96	0.96	1.26
72 Sulawesi Tengah	0.91	11.89	21.33	59.55	7.22	87.54	6.03	0.29	0.29	5.85
73 Sulawesi Selatan	2.86	4.91	33.96	53.08	8.05	92.34	1.67	1.09	1.09	3.82
74 Sulawesi Tenggara	0.94	2.93	33.66	58.74	4.67	96.70	1.16	0.16	0.16	1.81
75 Gorontalo	0.30	2.29	43.48	53.07	1.16	96.70	0.22	0.74	0.74	1.60
76 Sulawesi Barat	0.29	5.84	30.92	58.90	4.35	91.11	4.59	1.35	1.35	1.60
81 Maluku	1.98	20.16	3.54	74.22	2.08	74.27	25.23	0.06	0.06	0.38
82 Maluku Utara	0.12	6.22	14.23	57.73	21.81	89.19	0.08	5.36	5.36	0.00
91 Papua Barat	0.04	6.01	24.88	56.81	12.30	90.47	8.37	0.58	0.58	0.00
94 Papua	0.10	11.63	37.65	46.57	4.14	81.70	1.24	4.14	4.14	8.78
Indonesia	100.00	10.20	41.33	43.57	4.90	86.49	2.79	1.13	1.13	8.47

Tabel 22.1 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Keadaan Usaha Triwulan I Tahun 2012 Dibandingkan Triwulan Lalu**
Table 22.1 **Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Condition 1st Quarter 2012 Compared to Previous Quarter**

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Keadaan Usaha Triwulan I Dibanding Triwulan Lalu / <i>Condition 1st Quarters Compared to Previous</i>					Jumlah Total
	Lebih Baik <i>Better</i>	Sama Baik <i>Good</i>	Sama Buruk <i>Bad</i>	Lebih Buruk <i>Worse</i>	Tidak Dapat Dibandingkan <i>Can Not be Compared</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	24.02	43.09	6.42	18.32	8.15	29.29
11	32.51	34.55	3.12	28.02	1.80	1.67
12	5.24	7.57	0.05	1.35	85.79	1.04
13	12.46	53.42	17.16	11.16	5.80	6.44
14	23.30	38.59	5.01	25.21	7.88	14.14
15	25.51	44.58	4.53	15.48	9.90	1.68
16	31.49	29.17	12.25	14.56	12.53	18.17
17	29.17	44.03	6.99	19.51	0.30	0.34
18	29.68	42.20	6.35	16.51	5.26	1.61
19	-	100.00	-	-	-	0.02
20	13.41	37.41	17.56	24.97	6.65	0.50
21	37.53	56.52	3.10	1.97	0.88	0.34
22	38.56	45.15	2.76	8.95	4.58	0.81
23	21.59	37.03	3.22	21.84	16.32	8.77
24	17.49	62.51	9.54	5.63	4.83	0.01
25	35.62	29.35	4.06	15.60	15.37	4.23
26	19.44	80.56	-	-	-	0.00
27	0.47	79.60	13.64	6.30	-	0.04
28	5.57	42.92	0.48	11.36	39.68	0.35
29	11.61	76.28	7.82	4.29	-	0.06
30	13.79	30.52	2.69	40.31	12.69	0.27
31	20.84	43.85	4.37	22.19	8.75	5.69
32	17.36	52.34	3.44	20.67	6.19	4.27
33	22.73	52.60	-	22.57	2.09	0.26
Jumlah / Total	24.42	39.49	7.17	18.50	10.42	100.00

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 22.2 Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Keadaan Usaha Triwulan I Tahun 2012 Dibandingkan Triwulan Lalu
Table 22.2 *Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province and Condition 1st Quarter 2012 Compared to Previous Quarter*

Provinsi Province	Keadaan Usaha Triwulan I Dibanding Triwulan Lalu / Condition 1 st Quarters Compared to Previous					Jumlah Total
	Lebih Baik Better	Sama Baik Good	Sama Buruk Bad	Lebih Buruk Worse	Tidak Dapat Dibandingkan Can Not be Compared	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	18.13	52.54	4.00	12.97	12.36	1.10
12 Sumatera Utara	26.32	51.94	3.94	5.79	12.01	2.18
13 Sumatera Barat	32.67	42.97	4.35	17.29	2.71	2.76
14 R i a u	18.81	54.41	7.76	15.25	3.77	0.27
15 J a m b i	20.77	36.77	13.53	10.85	18.08	0.60
16 Sumatera Selatan	15.47	59.06	1.92	17.53	6.01	1.42
17 Bengkulu	18.14	28.24	7.23	34.00	12.39	0.33
18 Lampung	30.88	29.80	2.05	25.61	11.66	2.28
19 Bangka Belitung	27.22	51.27	1.74	16.84	2.92	0.14
21 Kepulauan Riau	26.52	58.12	4.65	8.93	1.78	0.21
31 DKI Jakarta	18.08	54.07	6.17	14.56	7.13	5.57
32 Jawa Barat	23.78	38.73	6.45	22.02	9.02	14.82
33 Jawa Tengah	22.69	34.92	12.66	19.84	9.89	24.13
34 DI Yogyakarta	26.38	35.06	8.41	16.82	13.32	2.03
35 Jawa Timur	32.63	34.25	3.77	24.06	5.29	18.47
36 Banten	20.96	22.54	4.00	5.51	46.99	5.05
51 B a l i	18.84	42.22	8.89	27.85	2.21	3.51
52 Nusa Tenggara Barat	11.55	56.07	3.49	11.31	17.58	1.86
53 Nusa Tenggara Timur	13.68	41.77	14.73	21.05	8.77	2.75
61 Kalimantan Barat	17.13	60.41	3.85	8.95	9.66	0.69
62 Kalimantan Tengah	13.09	53.86	1.60	12.80	18.65	0.26
63 Kalimantan Selatan	8.04	81.61	2.16	5.62	2.56	1.03
64 Kalimantan Timur	28.43	40.53	6.26	11.15	13.62	0.25
71 Sulawesi Utara	19.09	58.07	1.18	14.81	6.84	0.75
72 Sulawesi Tengah	27.44	48.69	6.34	13.28	4.25	0.91
73 Sulawesi Selatan	29.13	34.26	9.38	9.24	17.99	2.86
74 Sulawesi Tenggara	21.05	53.76	5.49	10.77	8.92	0.94
75 Gorontalo	26.97	45.46	3.47	9.63	14.48	0.30
76 Sulawesi Barat	45.44	32.92	3.59	14.70	3.35	0.29
81 Maluku	31.09	58.21	0.61	5.42	4.67	1.98
82 Maluku Utara	15.75	55.08	4.05	1.82	23.31	0.12
91 Papua Barat	18.18	54.54	4.91	19.48	2.89	0.04
94 Papua	27.46	57.01	2.61	7.46	5.47	0.10
Indonesia	24.42	39.49	7.17	18.50	10.42	100.00

Tabel 23.1 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Rencana Mengembangkan / Memperluas Usaha Pada Triwulan yang akan Datang Tahun 2012**
Table 23.1 Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Planning for Development at Next Quarter, 2012

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Ada Rencana <i>Having a Plan</i>	Tidak Ada Rencana <i>Not Having a Plan</i>	Rencana yang akan Ditempuh / <i>Plan Will be Taken</i>			
				Memperluas Tempat Usaha <i>Make It Wider</i>	Membuka Cabang <i>New Branch</i>	Meningkatkan Kualitas Produksi <i>Increase</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	29.29	42.42	57.58	38.87	4.29	48.43	8.41
11	1.67	44.41	55.59	68.80	3.34	25.21	2.65
12	1.04	16.00	84.00	23.33	0.02	76.65	-
13	6.44	37.14	62.86	14.61	8.09	76.38	0.92
14	14.14	58.22	41.78	23.02	2.51	71.00	3.47
15	1.68	58.54	41.46	37.18	12.06	42.97	7.80
16	18.17	36.05	63.95	25.97	1.86	66.99	5.18
17	0.34	57.71	42.29	55.63	-	41.84	2.53
18	1.61	70.78	29.22	33.57	7.60	54.17	4.66
19	0.02	100.00	-	-	-	100.00	-
20	0.50	14.50	85.50	35.16	0.18	46.92	17.74
21	0.34	59.05	40.95	28.24	8.24	63.40	0.11
22	0.81	31.79	68.21	13.68	1.47	84.63	0.21
23	8.77	51.27	48.73	37.40	1.54	53.97	7.10
24	0.01	35.78	64.22	66.51	1.37	19.79	12.33
25	4.23	62.82	37.18	45.81	1.70	50.07	2.42
26	0.00	39.51	60.49	48.44	-	2.34	49.22
27	0.04	61.42	38.58	22.80	70.44	-	6.76
28	0.35	91.47	8.53	83.24	5.50	7.67	3.58
29	0.06	82.82	17.18	85.12	0.12	14.75	-
30	0.27	27.05	72.95	39.21	10.14	49.89	0.76
31	5.69	58.64	41.36	43.75	0.85	48.44	6.95
32	4.26	45.34	54.66	34.48	7.63	55.60	2.29
33	0.26	77.10	22.90	24.72	3.40	71.73	0.15
Jumlah / Total	100.00	46.47	53.53	33.83	3.54	57.18	5.46

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 23.2 Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Rencana Mengembangkan / Memperluas Usaha Pada Triwulan yang akan Datang Tahun 2012
Table *Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province and Planning for Development at Next Quarter, 2012*

Provinsi <i>Province</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Ada Rencana <i>Having a Plan</i>	Tidak Ada Rencana <i>Not Having a Plan</i>	Rencana yang akan Ditempuh / <i>Plan Will be Taken</i>			
				Memperluas Tempat Usaha <i>Make It Wider</i>	Membuka Cabang <i>Open New Branch</i>	Meningkatkan Kualitas Produksi <i>Increase Product Quality</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 Aceh	1.10	64.65	35.35	48.20	0.68	47.56	3.55
12 Sumatera Utara	2.18	44.53	55.47	30.86	1.97	57.78	9.40
13 Sumatera Barat	2.76	39.56	60.44	45.13	2.65	48.24	3.98
14 R i a u	0.27	41.09	58.91	43.85	5.45	50.70	-
15 J a m b i	0.60	45.31	54.69	38.70	4.70	56.46	0.15
16 Sumatera Selatan	1.42	64.23	35.77	21.62	4.07	73.53	0.78
17 Bengkulu	0.33	37.66	62.34	51.96	3.32	15.46	29.26
18 Lampung	2.28	51.03	48.97	48.77	0.01	50.43	0.79
19 Bangka Belitung	0.14	41.66	58.34	31.79	15.65	42.43	10.13
21 Kepulauan Riau	0.21	51.66	48.34	24.77	4.61	67.64	2.98
31 DKI Jakarta	5.57	56.94	43.06	34.10	8.10	53.29	4.51
32 Jawa Barat	14.82	48.85	51.15	41.12	2.61	51.59	4.68
33 Jawa Tengah	24.13	41.76	58.24	20.28	3.67	68.23	7.83
34 DI Yogyakarta	2.03	34.29	65.71	36.77	0.78	48.07	14.38
35 Jawa Timur	18.47	46.13	53.87	32.35	3.03	57.36	7.26
36 Banten	5.05	63.18	36.82	17.47	1.03	79.39	2.11
51 B a l i	3.51	35.86	64.14	27.43	14.04	54.22	4.30
52 Nusa Tenggara Barat	1.86	30.16	69.84	8.95	0.04	90.90	0.10
53 Nusa Tenggara Timur	2.75	25.11	74.89	53.87	6.97	33.57	5.59
61 Kalimantan Barat	0.69	42.42	57.58	32.89	2.17	58.55	6.39
62 Kalimantan Tengah	0.26	21.65	78.35	42.00	10.97	40.93	6.10
63 Kalimantan Selatan	1.03	25.35	74.65	18.78	1.86	58.99	20.36
64 Kalimantan Timur	0.25	60.98	39.02	50.22	5.78	39.44	4.56
71 Sulawesi Utara	0.75	72.99	27.01	44.69	0.53	54.38	0.39
72 Sulawesi Tengah	0.91	43.17	56.83	46.17	4.01	48.60	1.23
73 Sulawesi Selatan	2.86	50.10	49.90	69.32	2.37	25.93	2.38
74 Sulawesi Tenggara	0.94	44.71	55.29	55.05	22.72	18.64	3.59
75 Gorontalo	0.30	28.60	71.40	29.65	0.12	69.04	1.20
76 Sulawesi Barat	0.29	48.59	51.41	56.34	1.67	41.03	0.97
81 Maluku	1.98	85.29	14.71	63.27	0.16	35.27	1.30
82 Maluku Utara	0.12	31.81	68.19	79.35	0.16	16.80	3.69
91 Papua Barat	0.04	15.45	84.55	43.36	4.88	51.76	-
94 Papua	0.10	30.80	69.20	46.37	2.39	51.24	-
Indonesia	100.00	46.47	53.53	33.83	3.54	57.18	5.46

Tabel 24.1 **Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Ada Rencana Mengembangkan / Memperluas Usaha yang akan Datang Tahun 2012**
Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Reason for Not Having a Development Plan the Future, 2012

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Ada Rencana <i>Having a Plan</i>	Tidak Ada Rencana <i>Not Having a Plan</i>	Alasan Utama Tidak Ada Rencana <i>Main Reason for Not Having a Plan</i>			
				Kekurangan Modal <i>Lack of Capital</i>	Kesulitan Pemasaran <i>Problem in Marketing</i>	Kurang Keahlian <i>Lack of Skill</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	29.29	42.42	57.58	36.95	21.11	8.91	33.04
11	1.67	44.41	55.59	16.12	32.60	2.74	48.55
12	1.04	16.00	84.00	2.08	0.36	0.09	97.46
13	6.44	37.14	62.86	33.81	14.48	8.74	42.96
14	14.14	58.22	41.78	44.24	17.84	11.73	26.19
15	1.68	58.54	41.46	37.48	22.60	8.19	31.72
16	18.17	36.05	63.95	30.08	29.36	7.68	32.88
17	0.34	57.71	42.29	73.53	0.19	0.91	25.37
18	1.61	70.78	29.22	34.47	40.92	1.43	23.17
19	0.02	100.00	-	-	-	-	-
20	0.50	14.50	85.50	45.83	1.55	0.77	51.85
21	0.34	59.05	40.95	50.18	41.34	0.34	8.15
22	0.81	31.79	68.21	6.68	9.82	52.47	31.02
23	8.77	51.27	48.73	49.29	19.52	1.89	29.31
24	0.01	35.78	64.22	17.57	1.36	10.97	70.10
25	4.23	62.82	37.18	52.38	23.05	9.80	14.78
26	0.00	39.51	60.49	69.90	3.06	27.04	-
27	0.04	61.42	38.58	61.81	38.19	-	-
28	0.35	91.47	8.53	3.44	-	0.10	96.45
29	0.06	82.82	17.18	75.00	21.43	-	3.57
30	0.27	27.05	72.95	61.16	14.46	0.31	24.06
31	5.69	58.64	41.36	55.79	29.96	4.53	9.72
32	4.26	45.34	54.66	61.54	14.15	7.21	17.10
33	0.26	77.10	22.90	40.73	7.02	3.65	48.60
Jumlah / Total	100.00	46.47	53.53	38.40	21.78	8.11	31.71

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 24.2 Persentase Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Ada Rencana Mengembangkan / Memperluas Usaha yang akan Datang Tahun 2012
Table Percentage of Micro and Small Scale Establishments by Province and Main Reason for Not Having a Development Plan the Future, 2012

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Ada Rencana Having a Plan	Tidak Ada Rencana Not Having a Plan	Alasan Utama Tidak Ada Rencana Main Reason for Not Having a Plan			
				Kekurangan Modal Lack of Capital	Kesulitan Pemasaran Problem in Marketing	Kurang Keahlian Lack of Skill	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 Aceh	1.10	64.65	35.35	53.53	26.40	3.96	16.10
12 Sumatera Utara	2.18	44.53	55.47	59.69	12.86	1.61	25.84
13 Sumatera Barat	2.76	39.56	60.44	61.34	23.66	1.89	13.10
14 R i a u	0.27	41.09	58.91	27.22	39.75	2.02	31.01
15 J a m b i	0.60	45.31	54.69	45.39	34.80	2.45	17.36
16 Sumatera Selatan	1.42	64.23	35.77	49.22	9.39	3.51	37.87
17 Bengkulu	0.33	37.66	62.34	53.95	20.41	0.96	24.68
18 Lampung	2.28	51.03	48.97	50.39	36.53	2.34	10.74
19 Bangka Belitung	0.14	41.66	58.34	26.98	25.42	0.08	47.53
21 Kepulauan Riau	0.21	51.66	48.34	21.97	31.89	4.01	42.13
31 DKI Jakarta	5.57	56.94	43.06	38.84	23.02	9.56	28.58
32 Jawa Barat	14.82	48.85	51.15	34.07	23.47	15.96	26.50
33 Jawa Tengah	24.13	41.76	58.24	33.61	15.29	8.54	42.56
34 DI Yogyakarta	2.03	34.29	65.71	31.03	28.56	6.08	34.33
35 Jawa Timur	18.47	46.13	53.87	26.59	27.50	3.02	42.89
36 Banten	5.05	63.18	36.82	53.17	6.37	34.67	5.79
51 B a l i	3.51	35.86	64.14	32.40	24.74	4.73	38.13
52 Nusa Tenggara Barat	1.86	30.16	69.84	39.70	37.12	1.75	21.43
53 Nusa Tenggara Timur	2.75	25.11	74.89	58.45	31.61	6.90	3.04
61 Kalimantan Barat	0.69	42.42	57.58	42.04	30.79	2.73	24.44
62 Kalimantan Tengah	0.26	21.65	78.35	19.72	47.19	15.00	18.09
63 Kalimantan Selatan	1.03	25.35	74.65	41.11	12.53	3.85	42.52
64 Kalimantan Timur	0.25	60.98	39.02	22.53	38.51	12.05	26.92
71 Sulawesi Utara	0.75	72.99	27.01	78.66	14.32	1.37	5.66
72 Sulawesi Tengah	0.91	43.17	56.83	61.71	17.73	19.04	1.52
73 Sulawesi Selatan	2.86	50.10	49.90	57.57	14.11	3.44	24.88
74 Sulawesi Tenggara	0.94	44.71	55.29	67.66	15.31	0.79	16.24
75 Gorontalo	0.30	28.60	71.40	59.67	20.16	0.65	19.52
76 Sulawesi Barat	0.29	48.59	51.41	63.69	7.93	18.79	9.59
81 Maluku	1.98	85.29	14.71	62.25	10.32	0.46	26.97
82 Maluku Utara	0.12	31.81	68.19	52.07	6.53	6.89	34.50
91 Papua Barat	0.04	15.45	84.55	56.10	32.53	0.52	10.85
94 Papua	0.10	30.80	69.20	56.16	25.39	2.54	15.92
Indonesia	100.00	46.47	53.53	38.40	21.78	8.11	31.71

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo No. 6 – 8, Jakarta 10710

Kotak Pos 1003 Jakarta 10010

Telepon : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4

Faksimili : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id>

E-mail : bpsHQ@bps.go.id